

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS  
MELALUI MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 7  
TIMORENG PANUA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**SKRIPSI**

**HARDIANTI BAHARUDDIN  
NIM 4516103072**

**BOSOWA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2020**


**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS  
MELALUI MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 7  
TIMORENG PANUA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**BOSOWA**



**HARDIANTI BAHARUDDIN  
NIM 4516103072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2020**

SKRIPSI

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS MELALUI  
MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 7  
TIMORENG PANUA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Disusun dan diajukan oleh

HARDIANTI BAHARUDDIN  
NIM 4516103072

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 02 Oktober 2020


Menyetujui:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd.  
NIDN. 0031126204


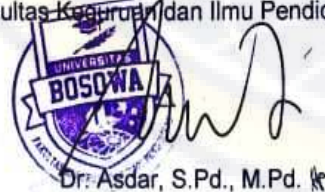
Pembimbing II,



Dr. H. Muhammad Nur, S.H., M.Pd., M.H.  
NIDN. 0916108304

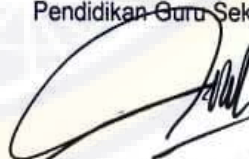
Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450397

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hardianti Baharuddin

NIM : 4516103072

Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS melalui Media Visual pada Siswa Kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 25 September 2020

Yang membuat pernyataan,



*Hardianti Baharuddin*  
Hardianti Baharuddin

## ABSTRAK

Hardianti Baharuddin. 2020. *Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS melalui Media Visual pada Siswa Kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dibimbing oleh Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd. dan Dr. H. Muhammad Nur, S.Pd., S.H., M.Pd., M.H.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS melalui media visual di SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan dua siklus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang yang berjumlah 14 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Indikator keberhasilan tindakan 85% dari jumlah peserta didik memenuhi KKM.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan menerapkan media visual sesuai hasil yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian KKM pada siklus I sebesar 35,71%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, pencapaian KKM meningkat menjadi 85,71%. Disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan media visual pada peserta didik kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang meningkat.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, media visual.

## ABSTRACT

Hardianti Baharuddin. 2020. *Improving Social Studies Learning Outcomes through Visual Media at Class IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Sidenreng Rappang Regency*. Skript. Elementary School Teacher Education Study Program. Supervised by prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd. and Dr. H. Muhammad Nur, S.Pd., S.H., M.Pd., M.H.

This research aims to improve Social Studies learning outcomes through visual media at Class IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Sidenreng Rappang Regency.

This research applied Classroom Action Research (CAR) which have done in two cycles. Subjects of this research were students of class IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Sidenreng Rappang Regency numbered 14 students. Techniques of collecting data were observation, test, and documentation. While technique of data analysis in this research using qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The success indicator of the action was 85% of the number of students and reached Minimum Completeness Criteria (MCC).

Based on the result of the research showed the increasing in learning outcomes by using visual media and achieved the expected result. This is evidenced by achievement of the MCC reached 35,71% in cycle I . After improvements in cycle II, the MCC became 85,71%. It is concluded that Social Studies learning outcomes using visual media at Class IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Sidenreng Rappang Regency increased.

**Keywords:** Learning outcomes, visual media.

## PRAKATA

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas izin rahmat dan kuasa-Nyalah, penulis diberi kesehatan, kesempatan, serta kekuatan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Skripsi yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS melalui Media Visual pada Siswa Kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang” ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ungkapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Saleh Pallu, M.Eg., selaku Rektor Universitas Bosowa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin dan rekomendasi untuk penyusunan skripsi ini.
3. Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya memberikan bimbingan dengan ketekunan, kesabaran, serta kesungguhan hati dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. H. Muhammad Nur, S.Pd., S.H., M.Pd., M.H., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya membimbing penulis.
6. Usman, S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang yang telah memberikan izin dan membantu terlaksananya penelitian.
7. Hasmawati, S.Pd., selaku guru kelas IV yang membantu dan membimbing penelitian penulis.

8. Ayahanda Alm. Baharuddin dan Ibunda tercinta Hj. Nahra yang tidak ada lelahnya mendidik, membimbing, mendukung, memotivasi, menguatkan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, cinta, kasih sayang dan doa tidak ada hentinya demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis.
9. Saudaraku Marwah, Sudarman, Eka, Riana, Ardiansyah yang banyak membantu penulis baik materi, doa, semangat, dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan.
10. Sahabatku A. Nurul Annisa Immaniah, Ainul Syamsiah, dan Rahmawati Putri Arliansyah yang senantiasa membantu, memberikan semangat, motivasi selama penulis menempuh pendidikan.
11. Saudara seperjuanganku Aswar, Niar, Inna, Natalia, Rani, Ira, Sarce dan seluruh mahasiswa PGSD B atas bantuan dan pengalaman selama penulis menempuh pendidikan.
12. Teman-teman angkatan par16ma, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atas kenangan indah yang telah terukir selama berada di bangku perkuliahan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun guna melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan.

Makassar, 25 September 2020

Hardianti Baharuddin



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hasil Belajar .....	9
2. Media Pembelajaran .....	12
3. Media Visual.....	15
4. Pentingnya media pembelajaran terhadap hasil belajar.....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis Tindakan.....	25

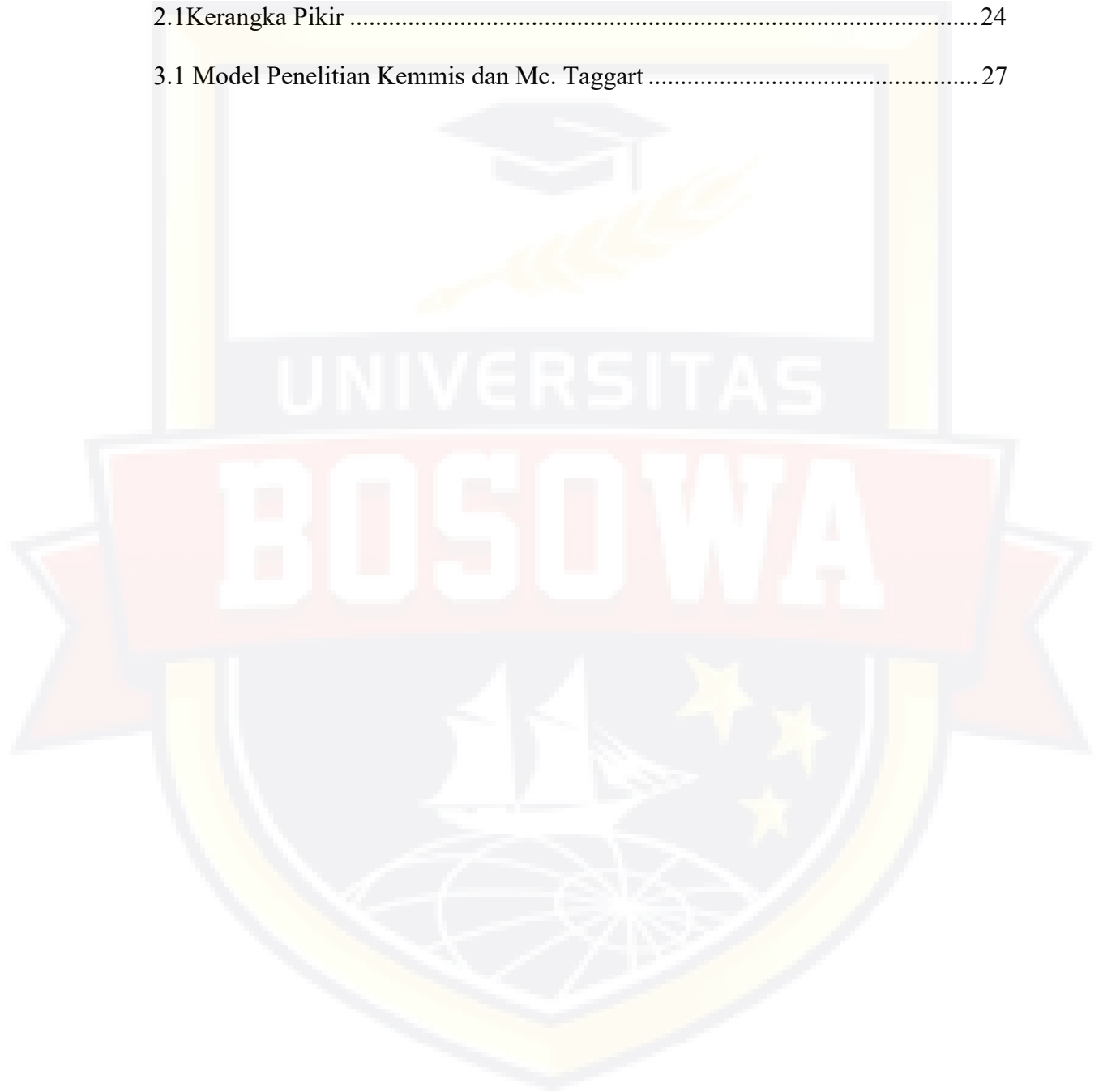
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Metode Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Prosedur Penelitian Tindakan.....	28
E. Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	32
1. Kisi-kisi instrumen.....	32
2. Jenis instrumen.....	32
3. Validasi instrumen .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
A. Simpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Kriteria Standar Hasil Belajar .....	31
3.2 Kriteria Standar Hasil Belajar .....	31
3.3 Ketuntasan Hasil Belajar berdasarkan KKM .....	31
3.4 Kisi-kisi Instrumen .....	32
4.1 Skor Perolehan Nilai pada Siklus I .....	40
4.2 Distribusi Frekuensi Pencapaian Hasil Belajar Siklus I .....	41
4.3 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I .....	42
4.4 Skor Perolehan Nilai pada Siklus II .....	47
4.5 Distribusi Frekuensi Pencapaian Hasil Belajar Siklus II .....	48
4.6 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II .....	48
4.7 Perbandingan Skor Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II .....	49
4.8 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pikir .....	24
3.1 Model Penelitian Kemmis dan Mc. Taggart .....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Profil Sekolah.....	61
2. Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP).....	62
3. Materi Pembelajaran .....	70
4. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II .....	72
5. Lembar Kerja Peserta Didik.....	74
6. Kisi-kisi Lembar Observasi Peserta Didik.....	88
7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	89
8. Kisi-kisi Lembar Observasi Guru .....	90
9. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	91
10. Media Pembelajaran.....	93
11. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	94
12. Hasil Belajar Peserta DidikSiklus II .....	95
13. Surat Izin Penelitian .....	96
14. Surat Keterangan Telah Meneliti .....	97
15. Dokumentasi Penelitian .....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pembahasan pada bagian pendahuluan ini, yaitu: latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki makna yang begitu luas, salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan anak bangsa yang terdidik dan berkarakter serta menjadikan manusia yang mampu meningkatkan kualitas dirinya dan mengembangkan intelektual serta keterampilannya. Pada prinsipnya pendidikan itu dimaknai sebagai usaha sadar orang dewasa kepada orang lain agar menjadi manusia yang bertanggung jawab. Seperti halnya menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi bahwa pendidikan adalah usaha sadar pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan juga merupakan proses mendewasakan manusia yang memiliki rentang waktu lama dan panjang. Oleh karena itu, pendidikan dimulai sedini mungkin. Pemerintah dalam beberapa tahun terakhir berupaya keras untuk mengembangkan pendidikan pada jenjang sekolah dasar sebagai bekal pendidikan selanjutnya.

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar tidak hanya membekali peserta didik keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan berhitung melainkan jenjang awal peserta didik aktif mengembangkan kemampuan dirinya dan guru turut serta membantu dan mendukung untuk mewujudkan hal tersebut.

Selain guru yang menjadi kunci kesuksesan dalam sebuah pendidikan dan pembelajaran adapula kurikulum salah satu pendukung tercapainya pendidikan yang berkualitas bagi negeri ini. Kurikulum merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar (Sukmadinata, 2009: 5). Pengertian tersebut memiliki makna yang sama dengan pendapat Nasution (2009: 5), kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya. Jika dilihat dari dua pendapat sebelumnya menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 butir 19 bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Maka guru dan kurikulum menjadi satu paket penting untuk mewujudkan pendidikan yang maju bagi negeri ini. Guru sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran dan kurikulum menjadi acuan guru yang mengutamakan pemahaman, *skill*, pendidikan karakter dan menuntut peserta didik agar memahami isi materi, aktif dalam berdiskusi, memiliki sopan santun dan kedisiplinan yang tinggi serta spiritual.

Ilmu Pengetahuan Sosial yang biasa disingkat IPS merupakan ilmu kajian tentang kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan kata lain bahwa ilmu pengetahuan sosial memiliki kajian yang sangat kompleks tentang kehidupan manusia dan lingkungannya beserta aspek-aspek kehidupan manusia itu sendiri. Oleh karena itu peserta didik yang merupakan bagian dari masyarakat perlu menguasai ilmu pengetahuan sosial sebagai bekal hidupnya. Dengan ini diharapkan menjadi peserta didik yang tidak hanya memahami dirinya sendiri tetapi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Setiap mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar memiliki tujuan yang berbeda-beda. Menurut Depdiknas (2008: 162), tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar agar peserta didik memiliki kemampuan dasar untuk (1) berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (2) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan tingkat global.

Menurut Taneo (2009: 36), yang menjadi ruang lingkup ilmu pengetahuan sosial adalah manusia sebagai anggota masyarakat atau manusia dalam konteks sosial. Jadi, pembelajaran IPS tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan saja melainkan pembinaan peserta didik untuk mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai pengetahuan di tengah masyarakat seperti kepedulian terhadap sesama



dan lingkungan, ketaatan serta disiplin. Penerapan nilai-nilai pengetahuan dimulai dari lingkup yang paling kecil, misalnya dalam keluarga sampai pada lingkup global. Setiap lingkungan akan mempengaruhi pembentukan kepribadian peserta didik. Keanekaragaman kelompok dengan karakter yang berbeda-beda adalah contoh konkret sebuah lingkungan yang mempengaruhi kepribadian peserta didik. Oleh karenanya seseorang harus menerapkan nilai-nilai IPS dalam segala macam lingkungan dimana individu tersebut berada.

Media pembelajaran adalah alat atau perangkat yang membantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian keterampilan belajar sehingga dapat mendorong dan menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar. Pada kurikulum yang berlaku saat ini peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga guru di dalam kelas berperan sebagai pengajar dan pendidik. Karenanya, metode diskusi lebih sering dilihat dalam proses belajar yang tujuannya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dan dapat menemukan jawaban sendiri atau penyelesaian masalah yang ada.

Dalam hal ini metode yang digunakan sebagai teknik dalam mengajar harus memiliki media pembelajaran yang seimbang sehingga terbentuklah proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah penggunaan media secara efektif guna mempertinggi kualitas yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas yang dilaksanakannya. Untuk memenuhi hal tersebut, guru dituntut

mampu mengelolah proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada peserta didik sehingga memiliki keinginan yang lebih besar untuk belajar karena memang peserta didiklah subjek utama dalam proses belajar (Usman, 2004: 21).

Penggunaan media pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik mampu membantu peserta didik mengaktifkan unsur-unsur psikologis yang ada dalam diri mereka seperti pengamatan, daya ingat, minat, perhatian, berpikir, fantasi, emosi dan perkembangan kepribadian mereka serta mendorong peserta didik untuk belajar. Sikap jiwa mereka yang tenang dengan minat belajar yang besar sangat potensial sekali dibutuh kembangkan sebagai dasar materi keimanan, ibadah, sikap sosial, pembentukan akhlak dan sebagainya (Rosyad, 2009: 59).

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran bukan sekadar membantu guru dalam mengajar tetapi usaha yang ditujukan untuk memudahkan peserta didik dalam pelajaran, memberikan kesan untuk terus memotivasi peserta didik serta menghilangkan rasa bosan dan kejenuhan pada saat belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran ini adalah media pembelajaran visual.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Mei 2020 di kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran lebih sering menggunakan metode diskusi dan belajar menemukan sendiri jawaban tetapi tidak dengan penggunaan media pembelajaran. Hal ini disebabkan sulitnya penggunaan media dalam menyampaikan materi pelajaran IPS yang dianggap terlalu luas, kurangnya minat memanfaatkan media pembelajaran, kecenderungan menjadikan buku sebagai media pembelajaran

sehingga mengabaikan berbagai media pembelajaran. Hal itu akan berakibat rendahnya hasil yang dicapai oleh peserta didik dan hasil ujian semester ganjil pada tahun ajaran 2019/2020 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang kurang memuaskan. Dimana hanya beberapa peserta yang mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun ajaran ini adalah 70.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulis akan menempuh cara untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan salah satu media pembelajaran yaitu media visual sebagai tahap untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada peserta didik kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurikulum menjadi unsur penting dalam keberhasilan pembelajaran.
2. Guru masih kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran.
3. Tanpa adanya media pembelajaran peserta didik merasa bosan dan jenuh saat belajar.
4. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik masih rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah sebelumnya, penulis memfokuskan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada rendahnya hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini apakah penerapan media pembelajaran visual dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan media visual pada saat pembelajaran berlangsung pada peserta didik kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoretis dan praktis, yaitu:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, terutama membantu proses belajar sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, dengan adanya media pembelajaran visual dapat membangkitkan semangat dan rasa senang belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b. Bagi guru, memberikan inovasi baru tentang penggunaan media pembelajaran visual dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan motivasi agar guru lebih aktif, inovatif dan kreatif dalam penggunaan media pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengembangan media pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan.

**BOSOWA**



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka ini membahas empat hal, yaitu: kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan hipotesis tindakan.

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian hasil belajar**

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan bahwa kata "pembelajaran" berasal dari kata "ajar" yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang lain supaya diketahui dan ditiru, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Abdurrahman dalam Jihad (2013: 14), mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui hasil belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik peserta didik sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Sedangkan menurut Hamalik (2007: 30), hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Selain itu hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta

didik secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran (Jihad, 2013: 14).

Selain aspek intelektual yang meliputi pemahaman dan pengetahuan adapula aspek sikap dan nilai seseorang. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaiful Sagala dalam Purwanto (2014: 5), hasil belajar adalah hasil kemajuan ranah kognitif, efektif, psikomotorik yang dicapai.

Menurut Bloom dkk. dalam Dimiyanti (2006: 26), ada tiga taksonomi yang dipakai untuk mempelajari jenis perilaku dan kemampuan internal akibat belajar:

1. Ranah kognitif, yang terdiri dari enam jenis perilaku diantaranya: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif, yang terdiri dari lima perilaku yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian dan penentuan, sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup.
3. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik terdiri dari tujuh jenis perilaku yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian gerakan, kreativitas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui tahap evaluasi. Dimana tujuan dari penilaian adalah untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik sekaligus memberikan umpan balik bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar. Selain itu evaluasi bersifat koreksi bahwa tujuan penilaian untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan atau kesulitan belajar peserta didik sekaligus memberi umpan balik yang tepat. Dengan pelaksanaan evaluasi dapat

dijadikan acuan mengenai tingkat keberhasilan belajar peserta didik dan mengukur sejauh mana kemampuannya memahami materi yang telah disampaikan. Namun, dalam hal ini penilaian tidak hanya tentang pemahaman materi tetapi sikap dan keterampilan peserta didik juga harus menjadi perhatian dalam penilaian sehingga hasil belajar mencakup tiga aspek penting dalam pembelajaran.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Ahmadi (2002: 60), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1) Faktor internal

a) Faktor jasmaniah, baik bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

b) Faktor psikologis, baik bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:

(1) Faktor intelektual yang meliputi:

(a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.

(b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

(2) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2) Faktor eksternal

a) Faktor sosial, yang terdiri atas:

(1) Lingkungan kerja.

(2) Lingkungan sosial.



- (3) Lingkungan masyarakat.
- (4) Lingkungan kelompok.
- b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

## 2. Media Pembelajaran

### a. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', perantara, atau pengantar. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Batasan mengenai pengertian media dalam pendidikan yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran (Daryanto, 2016: 4).

Menurut Sadiman (2009: 6), bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Sementara itu secara khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2017: 3).

Dari pendapat menurut para ahli tentang media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru saat proses belajar mengajar baik media cetak, audio, visual atau verbal

maupun audio visual. Bertujuan untuk mempermudah penyampaian dan penerimaan materi baik bagi guru maupun peserta didik. Selain itu media pembelajaran dapat menghindari rasa jenuh dan bosan pada saat belajar. Sehingga, siswa selalu memiliki motivasi untuk terus belajar.

b. Manfaat media pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar media sebagai alat bantu atau perantara guru untuk memudahkan penyampaian dan penerimaan materi pelajaran baik bagi guru maupun peserta didik. Menurut Arsyad (2017: 28), manfaat praktis dari media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

### c. Jenis-jenis media pembelajaran

Bretz dalam Yamin (2007: 204) membagi media menjadi tiga macam,

yaitu:

#### 1) Media visual

Media visual merupakan media yang paling familiar dan sering dipakai oleh guru dalam pembelajaran. Media berbasis visual memegang peran penting dalam pembelajaran. Media jenis ini berkaitan dengan indra penglihatan. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan selain itu dapat menumbuhkan minat siswa serta dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata dan menjadi salah satu media yang memberikan peran penting dalam proses pembelajaran. Bentuk media visual bisa berupa gambar, diagram, peta, grafik, poster.

#### 2) Media audio

Media audio adalah media yang penggunaannya menekankan pada aspek pendengaran. Pesan yang disampaikan media audio dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif baik verbal maupun nonverbal. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio antara lain radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan *speaker*.

#### 3) Media kinestik

Media kinestik adalah media yang penggunaannya memerlukan sentuhan antara guru dan siswa atau perlu perasaan mendalam agar pesan pembelajaran bisa diterima dengan baik. Media ini menekankan pengalaman dan analisis suasana

dalam penerapannya. Adapun jenis-jenis media yang dapat dikategorikan media kinestetik adalah demonstrasi dan permainan.

Namun menurut Hamalik (2007: 63), ada empat klasifikasi media pengajaran yaitu:

- 1) Alat-alat visual yang dapat dilihat, misalnya *filmstrip*, transparansi, gambar, ilustrasi, *chart*, grafik, poster, peta dan globe.
- 2) Alat-alat yang bersifat auditif atau hanya dapat didengar, misalnya radio rekaman dan *recorder*.
- 3) Alat-alat yang bisa dilihat dan didengar, misalnya film, televisi, benda tiga dimensi.
- 4) Dramatisasi, bermain peranan, sosiodrama, sandiwara boneka, dan sebagainya.

### **3. Media Visual**

#### **a. Pengertian media visual**

Media adalah alat bantu yang digunakan saat proses pembelajaran. Menurut Suryani dan Agung (2010: 141), media visual adalah media yang dapat ditangkap dengan indra penglihatan. Media visual adalah media yang melibatkan panca indra, terdapat dua jenis pesan yang dapat dimuat dalam media visual, yaitu pesan verbal dan nonverbal. Pesan verbal terdiri kata, kalimat dalam bentuk tulisan sedangkan nonverbal adalah pesan yang dituangkan kedalam simbol-simbol nonverbal. Posisi simbol-simbol yakni sebagai pengganti bahasa verbal,

maka media disebut bahasa visual. Bahasa visual inilah yang kemudian menjadi *softwarenya* media visual.

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dan tidak memiliki suara. Yang termasuk media ini adalah film, *slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan media proyeksi (Sanjaya, 2008: 211). Jadi, dapat disimpulkan bahwa media visual adalah sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk menyampaikan pesan, materi ajar kepada peserta didik sebagai penerima dengan bantuan gambar, foto, *slide*, tanpa suara.

#### b. Macam-macam media visual

Media visual digolongkan dalam beberapa bentuk, cara penggunaan, dan tampilannya. Menurut Arsyad (2017:89), media visual diantaranya:

- 1) Gambar representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda.
- 2) Diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi dan struktur isi materi.
- 3) Peta yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi.
- 4) Grafik seperti tabel, grafik, dan bagan yang menyajikan gambaran atau kecenderungan data atau antara hubungan seperangkat gambar atau angka-angka.

Media grafis mempunyai jenis yang bermacam-macam, beberapa di antaranya yaitu:

#### 1) Media bagan

Suatu media pengajaran yang penyajiannya serta diagramatik dengan menggunakan lambang visual, untuk mendapatkan sejumlah informasi yang menunjukkan perkembangan ide, objek, lembaga, orang, keluarga ditinjau dari sudut waktu dan ruang.

#### 2) Media grafik

Grafik merupakan gambar sederhana yang disusun menurut prinsip matematika, dengan menggunakan data berupa angka-angka. Grafik mengandung objek, dan hal-hal yang dinyatakan dengan simbol dan disertai dengan keterangan-keterangan.

#### 3) Media diagram

Diagram merupakan susunan garis-garis dan menyerupai peta dari pada gambar. Diagram sering juga digunakan untuk meningkatkan letak bagian-bagian sebuah alat atau mesin serta hubungan satu bagian dengan bagian yang lain.

#### 4) Poster

Poster merupakan gabungan antara gambar dan tulisan dalam satu bidang yang memberikan informasi tentang satu atau dua ide pokok. Poster hendaknya dibuat dengan gambar dekoratif dan huruf yang jelas.

#### 5) Karikatur dan kartun

Karikatur dan kartun merupakan garis yang dicoret dengan spontan yang menekankan kepada hal-hal yang dianggap penting.

#### 6) Media gambar/foto

Foto merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistis.

#### 7) Media komik

Komik merupakan media yang mempunyai sifat sederhana, jelas, mudah dipahami. Oleh karena itu media komik dapat berfungsi sebagai media informatif dan edukatif.

#### 8) Media proyeksi

Media visual adalah media yang hanya dapat digunakan dengan bentuk proyektor yang menggunakan alat elektronik untuk menampilkan pesan dan informasi seperti *slide*, dan *filmstrip*.

#### c. Kelebihan dan kekurangan media visual

Setiap penggunaan media pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan bagi peserta didik. Menurut Wati (2016: 40), ada beberapa kelebihan dan kekurangan dengan menggunakan media visual antara lain:

##### 1) Kelebihan media visual, yaitu:

- a) Media visual membantu meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran dengan bahan visual.
- b) Media visual memperlancar proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat dengan mudah dan cepat menerima pelajaran.
- c) Media visual membantu siswa meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan.

- d) Media visual dapat dibaca berkali-kali dengan menyiapkan atau mengelipingnya.
  - e) Media visual membantu siswa berpikir tajam dan spesifik.
  - f) Media visual membantu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki para siswa.
  - g) Media visual memungkinkan adanya interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya.
  - h) Media visual membantu penanaman konsep yang benar mengenai suatu informasi.
  - i) Media visual membantu membangkitkan keinginan dan minat baru para siswa.
- 2) Kekurangan media visual, yaitu:
- a) Media visual terkadang tampil lambat dan kurang praktis.
  - b) Media visual tidak diikuti oleh audio.
  - c) Media visual seringkali ditampilkan dengan visual yang terbatas.
  - d) Media visual khususnya berbentuk cetak memerlukan biaya produksi cukup mahal.
  - e) Media visual memerlukan pengamatan yang ekstra hati-hati.

Sehingga, disimpulkan bahwa media visual memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media ini membantu keefektifan proses pembelajaran sehingga meningkatkan pemahaman, dan memperkuat ingatan peserta didik, menghadirkan suasana baru, serta cara baru dalam penerimaan materi. Namun, media visual biasanya ditampilkan dengan adanya keterbatasan.



#### 4. Pentingnya Media dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Menurut Nasution (2018: 11), pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan mempersiapkan peserta didik sebagai warga Negara Indonesia yang baik. Warga Negara yang baik harus menguasai pengetahuan (*knowledge*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) dan keterampilan (*skill*) yang membantunya untuk memahami lingkungan sosialnya dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah pribadi dan masalah sosial, mampu mengambil keputusan serta berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Media pembelajaran adalah alat atau perangkat yang membantu proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat mempermudah dalam penyampaian pelajaran oleh guru, sehingga apa yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Selain itu, media pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian keterampilan belajar sehingga dapat mendorong dan menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar. Dengan demikian keberhasilan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya media pembelajaran. Sepertinya yang diungkapkan Sudjana dan Rivai dalam Prastowo (2012: 35), bahwa proses belajar mengajar dipengaruhi oleh sumber belajar dibedakan menjadi enam jenis yaitu:

- a. Pesan (*massage*), yakni semua informasi yang diteruskan oleh sumber lain dalam bentuk ide, data, fakta, arti kata, dan lain-lain.
- b. Manusia (*people*), yakni orang-orang yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, penyaji, datau penyalur informasi.

- c. Bahan (*materials*), atau sering disebut perangkat lunak yakni sesuatu yang mengandung pesan untuk disajikan melalui pemakaian alat.
- d. Peralatan (*device*), atau sering disebut perangkat keras yakni segala sesuatu yang dipakai untuk menyampaikan pesan yang terdapat di dalam *software*.
- e. Teknik atau metode (*technique*), prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, dan lingkungan guna menyampaikan pesan.
- f. Lingkungan, yakni situasi orang menerima pesan baik lingkungan fisik maupun non fisik.

Jadi hasil belajar sangat dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dari luar peserta didik itu sendiri. Faktor dari luar seperti halnya pembelajaran, metode yang digunakan, sedangkan faktor dari dalam itu sendiri minat, motivasi peserta didik untuk belajar. Dengan memperhatikan beberapa hal yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran dan hasil yang ditimbulkan dari penggunaan media saat proses belajar mengajar maka pembelajaran akan dapat dicapai khususnya peserta didik sebagai penerima materi. Karena dengan penggunaan media secara benar akan dapat merangsang dan menumbuhkan motivasi peserta didik untuk mempelajari, memahami isi dari materi dan akhirnya peserta didik akan memberikan respon yang memuaskan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan pada penelitian ini antara lain:

1. Hasanuddin (2015) yang berjudul “penggunaan media visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas III MI Miftahul

Hidayah Pondok Gede Kota Bekasi” penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III di MI Miftahul Hidayah Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas III dan siswa lebih termotivasi dan aktif, kreatif dalam pembelajaran. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu pendekatan penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dan mengukur hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian di atas, peneliti Hasanuddin memfokuskan subjek penelitiannya pada kelas III dengan materi ajar yang berbeda.

2. Adittia (2017) yang berjudul “Penggunaan Media pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 2 Datar” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada hasil *pretest* dan *posttest* mengalami perbedaan. Rata-rata *pretest* adalah 65 dan *posttest* adalah 81. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah mengukur hasil belajar peserta didik. Namun perbedaannya adalah media yang digunakan penulis adalah media visual sedangkan peneliti Adittia memfokuskan kepada media audio visual dengan jenis penelitian tipe eksperimen dengan jenis pre-eksperimental dan penulis memfokuskan media visual dengan jenis penelitian tindakan kelas.
3. Bahtiar (2013) yang berjudul “Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Tema Lingkungan Siswa Kelas II Sekolah Dasar” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan peserta didik

sebelum dan setelah menggunakan media visual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan selama dua siklus dan aktivitas peserta didik mengalami peningkatan selama dua siklus. Hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan. Sehingga, disimpulkan bahwa media visual dapat meningkatkan hasil belajar pada tema lingkungan peserta didik kelas II Sekolah Dasar. Persamaan penelitian penulis dengan peneliti Reza adalah jenis penelitian yang digunakan sama yaitu penelitian tindakan kelas dengan media pembelajaran visual sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya dan materi pembelajaran.

### **C. Kerangka Pikir**

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik yang masih sangat memprihatinkan. Disebabkan kondisi belajar yang masih konvensional dan tidak memperhatikan daya serap peserta didik sebagai suatu umpan balik.

Guru selaku penyelenggara proses belajar mengajar di dalam kelas dapat menerapkan berbagai media melalui metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik, salah satu media yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran IPS adalah media visual.

Mata pelajaran IPS disekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang tinggi terhadap lingkungan, keterampilan dan mengatasi

setiap masalah yang terjadi sehari-hari. Tujuan tersebut dapat dicapai apabila kegiatan pembelajaran dirancang secara baik.

Penerapan media pembelajaran visual dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik cenderung rendah dan menurun karena kurangnya perhatian dan antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Melalui penggunaan media pembelajaran visual pada peserta didik IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang diharapkan dapat meningkatkan kemauan siswa untuk terus aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh akan meningkat. Berdasarkan pemikiran di atas maka dapat digambarkan melalui skema kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan jika media pembelajaran visual diterapkan maka hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang meningkat.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

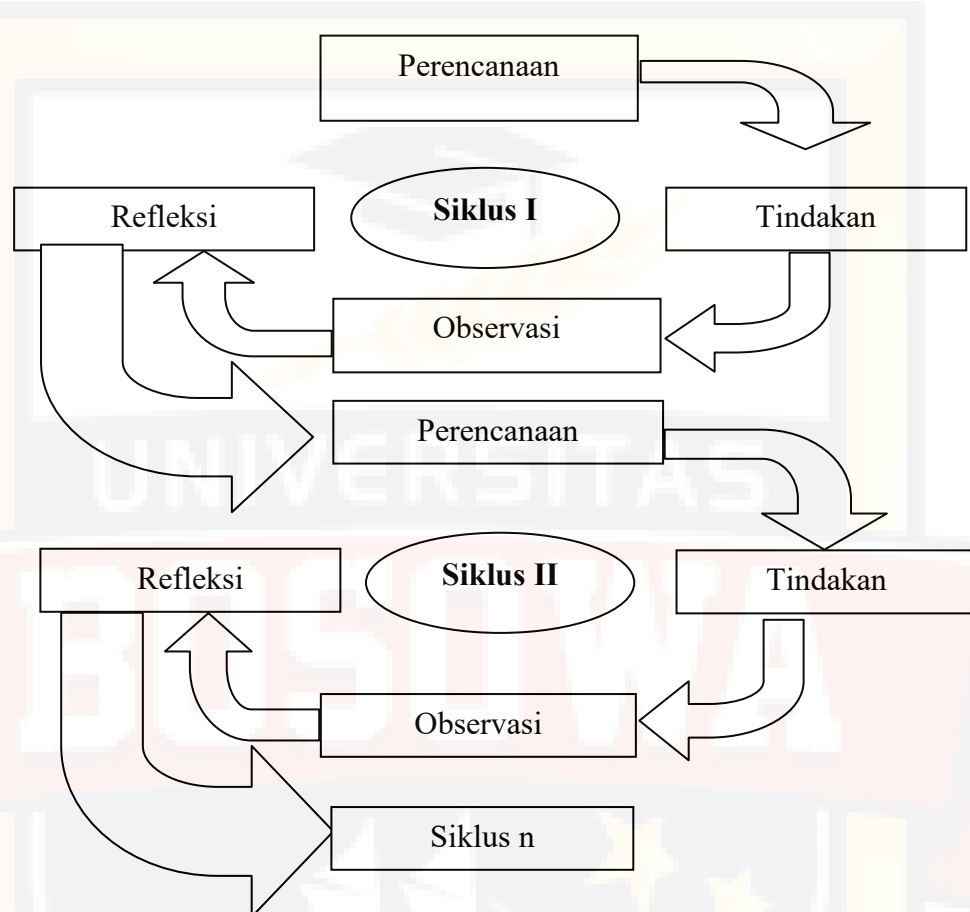
Metode penelitian difokuskan pada: metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian tindakan, teknik dan instrumen pengumpulan data, kriteria keberhasilan tindakan, dan teknik analisis data.

#### **A. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti merencanakan bentuk pembelajaran yang bertujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Data-data yang akan dikumpulkan bersifat signifikan, yaitu menguraikan semua proses pembelajaran yang berlangsung dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Sukardi dalam Asdar (2018: 44), PTK menunjukkan adanya siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan/tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Adapun pendapat Arikunto dalam Asdar (2018: 35), bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Secara garis besar pelaksanaan tindakan kelas terbagi dari beberapa siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahap diawali dari aspek mengembangkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Adapun alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2006: 93)

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 7 Timoreng Panua. Yang beralamat di jalan poros cipotakari, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidereng Rappang. Sekolah ini terletak di daerahpedesaan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester satu (ganjil) tahun ajaran 2020/2021.



### C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun pelajaran 2020/2021. Aspek yang diteliti adalah aktivitas guru dan peserta didik pada proses pembelajaran, dimana jumlah peserta didik kelas IV yang menjadi subjek penelitian berjumlah 14 orang dengan kemampuan intelektual yang berbeda-beda mulai dari yang tinggi, sedang, dan rendah. Dari 14 peserta didik terdiri dari 8 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti dibantu oleh guru sebagai mitra peneliti (*observer*) yaitu guru kelas IV terutama melakukan observasi dan refleksi yang menjadi bahan dalam penelitian ini terfokus pada permasalahan proses pembelajaran terutama pada hasil belajar peserta didik, yang mana hasil dalam pembelajaran dan aktivitas peserta didik masih ada dalam kategori rendah serta masih ada di bawah KKM.

### D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas atau biasa yang disingkat dengan PTK memiliki prosedur penelitian. Menurut Sukardi dalam Asdar (2018: 44) adanya siklus yang di dalam siklus itu secara umum terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan beberapa siklus yang digambarkan pada skema alur penelitian tindakan kelas. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

## 1. Perencanaan

Tahap ini, peneliti terlebih dahulu merencanakan hal-hal yang harus dilakukan ketika berada dalam kelas atau pada saat hendak melaksanakan kegiatan belajar mengajar, seperti:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- b) Berdiskusi dengan guru kelas bagaimana penggunaan media pembelajaran visual pada saat proses belajar mengajar.
- c) Mengembangkan alat bantu pengajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
- d) Membuat lembar observasi baik peserta didik maupun peneliti selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung.
- e) Menyusun alat evaluasi untuk melihat pencapaian tujuan pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan/tindakan

Tahap ini merupakan implementasi dari pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaboratif antara peneliti, sekolah, dan guru dengan menggunakan media pembelajaran yang baru. Adapun kegiatan pelaksanaan ini mencakup:

- a) Mengidentifikasi keadaan awal peserta didik sebelum penelitian.
- b) Menyampaikan tujuan-tujuan pembelajaran.
- c) Menjelaskan kepada peserta didik penggunaan media pembelajaran visual.
- d) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario yang disusun.
- e) Memantau keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
- f) Memantau sikap dan keterampilan peserta didik selama proses pembelajaran.
- g) Melaksanakan kegiatan evaluasi berupa tes lembar kerja peserta didik.

### 3. Observasi

Tahap ini pengamatan dilaksanakan oleh seorang guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung berdasarkan pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya untuk melengkapi data.

### 4. Refleksi

Langkah terakhir yang dilaksanakan adalah mengumpulkan dan menganalisis hasil yang didapatkan pada setiap siklus. Jika pada siklus pertama belum sesuai indikator pencapaian dan target 85% mendapatkan nilai  $\geq 70$  sesuai KKM, maka akan didiskusikan kembali bersama guru dengan merancang tindakan selanjutnya dengan mempertimbangkan bagaimana penerapan media dan proses pembelajaran sebelumnya.

### **E. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV yang diperoleh dari tes setiap siklus dengan menggunakan media pembelajaran visual pada saat proses belajar, selain itu indikator keberhasilan penelitian ini juga dapat dilihat dari peningkatan peserta didik pada setiap pertemuan yang diperoleh dari lembar observasi. Penggunaan media pembelajaran visual dikatakan berhasil apabila 85% siswa mendapatkan nilai  $\geq 70$  untuk bidang studi IPS.

Keaktifan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media visual dinyatakan berhasil apabila telah mencapai persentase

76%-100%. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan pencapaian proses belajar sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Standar Proses Belajar

Taraf Keberhasilan	Kategori
85%-100	Sangat tinggi
70%-84%	Tinggi
55% - 69%	Sedang
40% - 54%	Rendah
$\leq 54$	Sangat rendah

Sumber: Rais, 2014: 36

Adapun kriteria digunakan untuk mengungkapkan pemahaman peserta didik terhadap materi sesuai dengan kriteria standar hasil belajar yang ditetapkan.

Tabel 3.2 Kriteria Standar Hasil Belajar

Nilai	Kategori
90-100	Sangat tinggi
80-89	Tinggi
65-79	Sedang
55-64	Rendah
0-54	Sangat Rendah

Sumber: Purwanto, 2010:103

Adapun ketuntasan hasil belajar berdasarkan KKM yang telah ditetapkan oleh SD Negeri 7 Timoreng Panua sebagai berikut:

Tabel 3.3 Ketuntasan Hasil Belajar berdasarkan KKM

Kategori	Kategori
0,00 – 69,99	Tidak Tuntas
70,00- 100	Tuntas

Sumber: Pedoman Guru Kelas IV

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data akan ada beberapa yang akan dibahas yaitu kisi-kisi instrumen, jenis instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dan validasi instrumen yaitu teknik untuk menguji validitas instrumen.

### 1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah rancangan penyusunan instrumen yang disusun dalam bentuk tabel yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti dengan sumber data yang akan diambil. Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sumber data	Metode	Instrumen
Hasil belajar siswa	1. Kehadiran siswa	Ceklis	Dokumentasi
	2. Proses belajar mengajar	Ceklis	Observasi
	3. Lembar Kerja Peserta didik	Soal essay	Tes
	4. Buku tugas/catatan.	Ceklis	Dokumentasi
Media pembelajaran	1. Media pembelajaran	Penerapan	Tes/observasi

### 2. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini, adalah:

#### a. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara

perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kegiatan guru dan peserta didik. Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan observasi terbuka.

b. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah penerapan media pembelajaran visual untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Tes dalam penelitian ini akan dilakukan pada akhir pembelajaran tiap siklus dengan menggunakan tes.

c. Dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2006: 221), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen sekolah sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya berupa hasil belajar peserta didik, observasi peserta didik ataupun rencana pelaksanaan pembelajaran. Dokumentasi ini berupa absen peserta didik dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

### **3. Validasi Instrumen**

Dalam sebuah tindakan, validasi sangat diperlukan. Ada lima kriteria validasi yang dapat digunakan untuk menguji keakuratan data (Madya, 2007: 37). Akan tetapi tidak semua kriteria validasi data digunakan. Ada tiga validasi data yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Validasi isi

Validitas ini berhubungan dengan kesanggupan tes untuk mengukur isi yang seharusnya diukur. Validitas ini sering digunakan dalam penilaian hasil belajar yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan, dan perubahan-perubahan psikologis apa yang timbul pada diri peserta didik tersebut setelah mengalami proses pembelajaran.

b. Validasi proses

Validasi proses ditandai dengan ketepatan dalam proses penilaian, yaitu semua partisipan dalam penilaian ini dapat melaksanakan pembelajaran dalam proses penelitian sehingga tidak menimbulkan penyimpangan, semua peristiwa dan tingkah laku dilihat dari sudut pandang yang berbeda dan dicatat melalui data yang berbeda.

c. Validasi hasil

Validasi hasil berhubungan dengan tindakan membawa hasil yang memuaskan dan meletakkan kembali masalah ke dalam suatu sedemikian rupa sehingga melahirkan pernyataan baru.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Data Kualitatif**

Data observasi yang diperoleh dari hasil observasi kegiatan guru dan siswa dianalisis secara kualitatif. Hal tersebut dilakukan dengan mencari dan menyusun data-data yang diperoleh agar mudah dipahami dan dapat diinformasikan dengan

jelas. Adapun langkah-langkah yang digunakan menganalisis data kualitatif model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007:337) adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dalam membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian data

Penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain itu dapat juga berupa grafik, matrik, jejaring kerja, dan chart.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah sejak awal.

## 2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Pada penelitian data yang diperoleh dianalisis menggunakan perhitungan statistik sederhana yaitu rata-rata (*mean*) dan persentase ketuntasan belajar. Dari hasil belajar yang diperoleh pada siklus pertama dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus kedua, jika sesuai indikator keberhasilan maka penerapan media visual meningkatkan hasil belajar.

Adapun langkah-langkah dan rumus yang digunakan dalam menganalisis data kuantitatif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



- a. Mencari rata-rata hasil belajar sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

(Setyawan, 2014)

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata (*mean*)

$\sum x$  = Jumlah nilai keseluruhan.

N = Jumlah peserta didik.

- b. Setelah mengetahui nilai rata-rata maka tahap selanjutnya menghitung persentase peserta didik yang mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

persentase dapat diperoleh menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

*F* = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N = Jumlah siswa.

P = Angka persentase.

100% = Angka tetap.

(Anas Sudijono, 2004: 43)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini akan dibahas secara rinci mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari tindakan di lapangan. Yakni membahas secara detail untuk menjawab rumusan masalah yang peneliti angkat yaitu apakah penerapan media pembelajaran visual dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang.

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis kuantitatif dan analisis kualitatif, yakni menggambarkan seluruh kegiatan proses pembelajaran menggunakan media visual. Dari hasil skor yang diperoleh akan dianalisis sesuai persentase yang telah ditentukan sebelumnya. Data yang dianalisis adalah data hasil belajar IPS menggunakan media visual peserta didik kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua dengan tindakan dua siklus. Adapun paparan data penelitian mencakup: (1) deskripsi penelitian tindakan kelas siklus I, (2) deskripsi penelitian tindakan kelas siklus II. Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan alur setiap siklus.

##### **1. Deskripsi Penelitian Tindakan Kelas Siklus I**

Pelaksanaan siklus I dimulai pada hari Senin tanggal 30 Agustus 2020 dengan materi keberagaman agama yang kegiatan pelaksanaannya meliputi

perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus I dilaksanakan untuk membuat semua persiapan sebelum melaksanakan kegiatan proses pembelajaran, pada tahap ini peneliti bersama guru menyusun pedoman pada saat pembelajaran berlangsung yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikembangkan dari silabus, kemudian mendiskusikan bagaimana penerapan media visual dalam pembelajaran IPS yang dituangkan dalam RPP, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Dimana peneliti bertindak sebagai guru pada saat proses belajar mengajar dan guru bertindak sebagai pengamat.

Penelitian ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS pada tema 1 subtema 2 materi keberagaman agama dengan menggunakan media visual. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih mudah mengetahui keberagaman agama yang ada di Indonesia khususnya mengenal agama-agama, tempat ibadah, hari besar keagamaan dengan menunjukkan bentuk nyata yang ada pada media visual

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan materi keberagaman agama melalui media visual di kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang dimulai pada hari Selasa 1 September 2020 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Guru mengajak peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan tertib

dan suasana yang menyenangkan agar pembelajaran lebih efektif. Kegiatan belajar diawali dengan berdoa sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing, mengisi kehadiran peserta didik, kemudian menyampaikan apersepsi dengan bertanya tentang pembelajaran sebelumnya dan dilanjutkan dengan bertanya “apakah semua disini beragama islam?” dan siswa menjawab “iya ibu”. Dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan tanya jawab apa yang peserta didik ketahui tentang keberagaman agama dan siswa mengajukan jawaban berdasarkan pengetahuannya. Kemudian menunjukkan gambar keberagaman agama yang diakui pemerintah di papan tulis. Dengan media gambar yang ada guru mengembangkan materi dan menjelaskannya. Guru bersama peserta didik melakukan sesi tanya jawab, guru mencari tahu pemahaman peserta didik dengan memberikan pertanyaan dan guru memberikan kesempatan agar peserta didik bertanya mengenai apa yang mereka tidak pahami. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca teks bacaan “belajar dari cerita” yang dilanjutkan dengan memberikan tes berupa lembar kerja soal yang dikerjakan selama 15 menit untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Dan pekerjaan peserta didik diperiksa oleh peneliti.

Setelah semua pekerjaan peserta didik selesai, guru melakukan evaluasi dengan bertanya materi pelajaran hari ini yang dilanjutkan dengan guru melakukan kesimpulan dan menutup pembelajaran dengan memberi motivasi untuk terus belajar dan mengakhirinya dengan berdoa bersama.

### c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Lembar observasi terdiri atas lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik. Observasi dilakukan terhadap kegiatan guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media visual yang telah diterapkan sesuai dengan fungsi dan harapan peneliti.

Lembar observasi guru dan peserta didik diisi oleh *observer*. Penelitian ini yang bertindak sebagai observer adalah guru (mitra peneliti). Lembar observasi siswa terdiri dari 15 poin. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan belum mencapai kriteria penerapan media visual. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, peserta didik belum antusias dalam mengikuti kegiatan belajar, mereka masih ragu untuk bertanya atau menjawab pertanyaan yang disampaikan peneliti, masih terdapat peserta didik yang menceritakan pengalamannya pada saat guru menjelaskan, dan guru masih kurang dalam pengelolaan kelas sehingga belum menguasai karakter peserta didik saat belajar berlangsung. Adapun skor perolehan nilai pada siklus I diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Perolehan Nilai pada Siklus I

No.	Nama	Jenis kelamin	Skor
1.	Andi Muh. Fauzah	Laki-laki	75
2.	Ayyatul Husna	Perempuan	80
3.	Hasri Ainun	Perempuan	70

No.	Nama	Jenis kelamin	Skor
4.	Dewi Kusuma	Perempuan	55
5.	Ismail	Laki-laki	60
6.	Mohd. Rizean Ismat	Laki-laki	80
7.	Mohd Al Fatir	Laki-laki	55
8.	Muh. Alfin	Laki-laki	50
9.	Muhammad Rizal	Laki-laki	55
10.	Muh. Rasul	Laki-laki	55
11.	M. Wahyu	Laki-laki	60
12.	Nur Faegah Trizza	Perempuan	85
13.	Putri Anastasya	Perempuan	60
14.	Ummi Kalsum	Perempuan	55
Jumlah			895
Nilai rata-rata			63,93

Jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran ini adalah 14 orang. Dengan perolehan skor tertinggi adalah 85 dan skor terendah adalah 50. Jumlah keseluruhan skor perolehan pada hasil belajar peserta didik adalah 895 dengan rata-rata 63,93. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 85% peserta didik mencapai kriteria ketuntasan hasil belajar Berikut frekuensi pencapaian hasil belajar IPS Siklus I:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pencapaian Hasil Belajar Siklus I

No.	Skor	Frekuensi	Persentase %
1.	85	1	7,14
2.	80	2	14,29
3.	75	1	7,14
4.	70	1	7,14
5.	65	1	7,14
6.	60	3	21,43
7.	55	4	28,57
8.	50	1	7,14
Jumlah		14	100

Tabel 4.3 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
70-100	Tuntas	5	35,71
0-69	Tidak Tuntas	9	64,29
Jumlah		14	100,00

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil belajar diatas menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh skor 0 sampai 69 adalah 9 orang dengan persentase 64,29 dan skor 70 sampai 100 adalah 5 orang dengan persentase 35,71% yang dikategorikan tuntas. Tetapi penelitian ini dikatakan berhasil jika 85% peserta didik mencapai KKM yang telah ditetapkan. Melihat hasil siklus I menunjukkan bahwa penelitian ini masih perlu dilanjutkan ke siklus II.

#### d. Refleksi

Tahap keempat dalam penelitian tindakan kelas adalah refleksi. Hal ini dilakukan setelah pelaksanaan siklus I selesai. Setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar maka dilanjutkan dengan mengkaji seluruh kegiatan pembelajaran dan kekurangan yang ada pada siklus I. Peneliti mengolah data dan mendiskusikan hasil belajar bersama guru kelas yang bertindak sebagai *observer*. Selain itu lembar observasi aktivitas peserta didik dan guru juga didiskusikan.

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I terdapat 9 peserta didik yang belum mencapai KKM dengan presentase 64,29% dan 5 peserta didik telah mencapai KKM dengan presentase 35,71. Hasil belajar IPS peserta didik pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan. Dengan demikian, perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan observasi pada siklus I ada beberapakekurangan-kekurangan yang muncul. Melihat dari lembar observasi maka dapat diketahui kekurangan tersebut:

- 1) Pada tahap pemaparan materi, tidak banyak peserta didik yang mampu menerima pembelajaran dengan baik, adanya aktivitas diluar pembelajaran yaitu berinteraksi yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran. Tetapi, pada saat guru memberikan pertanyaan peserta didik belum mampu mengemukakan jawabanya.
- 2) Penerapan media visual sebagai media pembelajaran belum menonjolkan fungsinya. Sehingga perlunya perbaikan untuk siklus selanjutnya. Adapun perbaikan yang dilakukan sebagai berikut:
  - a) Guru harus menguasai keterampilan bertanya agar mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya.
  - b) Guru harus meningkatkan kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.
  - c) Pelaksanaan proses pembelajaran harus lebih maksimal agar meningkatkan keaktifan peserta didik.
  - d) Guru harus meningkatkan dan menguasai pengelolaan kelas agar pembelajaran lebih kondusif.
  - e) Memperhatikan kegiatan peserta didik sehingga memberikan perlakuan khusus terhadap peserta didik yang kurang dalam pembelajaran.
  - f) Memperhatikan waktu setiap kegiatan dalam proses pembelajaran.



- g) Guru harus memperhatikan sumber belajar dengan baik agar peserta didik lebih konsentrasi.

## **2. Deskripsi penelitian tindakan kelas siklus II**

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 4 September 2020 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan materi pembelajaran yang sama pada siklus I yaitu keberagaman agama. Adapun tahap kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Tahap pertama pada siklus II adalah perencanaan. Pada dasarnya perencanaan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan pada siklus I, yaitu;

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus.
- 2) Menyiapkan lembar kerja peserta didik.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yang akan diterapkan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik yang sesuai dengan penggunaan media visual.

Tahap perencanaan dilakukan dengan mengupayakan perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan pada siklus I yang telah dilaksanakan. Hal tersebut dimaksud dengan memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan pada siklus II ini. Adapun hasil perencanaan pada siklus II adalah:

- a) Pada tahap kegiatan awal guru bersama peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya guna meningkatkan rasa kecintaanya pada NKRI dan semangat peserta didik untuk belajar.

- b) Guru meningkatkan teknik keterampilan bertanya.
- c) Merancang penerapan media sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik.
- d) Pengelolaan kelas yang maksimal sehingga dapat menguasai proses pembelajaran saat berlangsung.
- e) Memperhatikan peserta didik yang kurang perhatian terhadap pembelajaran.
- f) Peserta didik diberi durasi waktu yang cukup dalam mengerjakan tugas.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama dengan tindakan siklus I, yang membedakannya adalah terdapat beberapa perubahan-perubahan. Perubahan ini dikarenakan adanya kekurangan-kekurangan pada siklus I yang telah dilakukan dan belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan, sehingga pada siklus II hal tersebut dapat diminimalisir dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dirancang dengan lebih baik yaitu kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan absensi peserta didik. Sebelum masuk kedalam materi pembelajaran guru bertanya tentang kabar peserta didik dengan gerakan tubuh, yang kemudian dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya secara bersamaan. Guru menampilkan beberapa gambar tentang keberagaman agama dan toleransi umat beragama.

Sebelum melanjutkan pembelajaran guru menyampaikan bahwa sesi pertanyaan nantinya akan dilakukan secara acak sehingga peserta didik harus konsentrasi mengikuti pembelajaran. Guru kemudian menunjukkan gambar-

gambar tentang keberagaman agama yaitu tempat ibadah umat beragama, dan kegiatan toleransi umat beragama dengan mengembangkan gambar tersebut dengan penjelasan yang mudah dipahami.

Kegiatan ini guru lebih banyak berinteraksi melakukan tanya jawab kepada peserta didik untuk mengetahui pemahamannya. Ketika peserta didik menjawab guru memberikan contoh yang konkret sehingga mudah dipahami dan dikenal oleh peserta didik. Setelah itu guru meminta peserta didik menuliskan bagaimana bentuk toleransi yang diketahui peserta didik di papan tulis.

Pada saat pembelajaran berlangsung guru lebih memperhatikan kegiatan peserta didik. Sehingga memberikan perlakuan, pendekatan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang berkegiatan lain dalam proses pembelajaran. Setelah kegiatan pemaparan materi dengan media gambar. Guru memberikan tugas individu untuk melihat hasil pemahaman dan pengetahuan peserta didik.

Diakhiri dengan kegiatan penutup, guru menyimpulkan pembelajaran, memotivasi dan memberikan semangat peserta didik agar rajin belajar di rumah dan ditutup dengan doa bersama serta salam.

#### c. Observasi

Tahap pelaksanaan ini, lembar observasi dan cara pengisian pada siklus II sama dengan lembar observasi pada siklus I. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai *observer* adalah guru kelas (mitra peneliti).

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, pelaksanaan tindakan pada perencanaan telah dilakukan. Namun, ada hal yang belum dilakukan secara maksimal. Hasil observasi siklus II menunjukkan bahwa semua aspek yang diamati berada pada kategori baik dengan hasil observasi meningkat dari siklus I. Hal itu dikarenakan karena kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I tidak terjadi lagi.

Peserta didik belajar dengan kondusif, tertib dan konsentrasi dalam menerima materi pembelajaran. Keaktifan peserta didik juga meningkat dibuktikan dengan interaksi antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik yang melakukan tanya jawab dan menanggapi pembelajaran. Selain itu, suasana kelas ramai tetapi masih dapat dikendalikan dan diarahkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Peserta didik yang kurang perhatian saat proses pembelajaran juga mendapatkan perhatian khusus sehingga mereka mampu menerima dan memahami materi pembelajaran. Adapun perolehan nilai pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Skor Perolehan Nilai pada Siklus II

No.	Nama	Jenis kelamin	Skor
1.	Andi Muh. Fauzah	Laki-laki	90
2.	Ayyatul Husna	Perempuan	100
3.	Hasri Ainun	Perempuan	80
4.	Dewi Kusuma	Perempuan	100
5.	Ismail	Laki-laki	60
6.	Mohd. Rizean Ismat	Laki-laki	80
7.	Mohd Al Fatir	Laki-laki	100
8.	Muh. Alfin	Laki-laki	60
9.	Muhammad Rizal	Laki-laki	80

No.	Nama	Jenis kelamin	Skor
10.	Muh. Rasul	Laki-laki	70
11.	M. Wahyu	Laki-laki	90
12.	Nur Faegah Trizza	Perempuan	100
13.	Putri Anastasya	Perempuan	90
14.	Ummi Kalsum	Perempuan	100
Jumlah			1200
Nilai rata-rata			85,71

Berdasarkan tabel 4.4 di atas jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran ini adalah 14 orang. Dengan perolehan skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 60. Jumlah keseluruhan skor perolehan pada hasil belajar peserta didik adalah 1200 dengan rata-rata 85,71. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 85% peserta didik mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pencapaian Hasil Belajar Siklus II

No.	Skor	Frekuensi	Persentase %
1.	100	5	35,71
2.	90	3	21,43
3.	80	3	21,43
4.	70	1	7,14
5.	60	2	14,29
Jumlah		14	100,00

Tabel 4.6 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
70-100	Tuntas	12	85,71
0-69	Tidak Tuntas	2	14,29
Jumlah		14	100,00

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 60. Pada siklus II terdapat 12 peserta didik dengan

persentase 85,71% telah mencapai ketuntasan KKM. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini sudah berhasil dilakukan yakni 12 orang dari jumlah keseluruhan 14 orang mencapai KKM. Yang artinya lebih besar dari 85% peserta didik memperoleh nilai  $\geq 70$  pada mata pelajaran IPS.

#### d. Refleksi

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II dengan dan mengolah data hasil pelaksanaan siklus II, peneliti dan guru kelas selaku observer berdiskusi untuk menentukan langkah selanjutnya. Adapaun kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sudah tidak terjadi lagi pada siklus II. Hasil belajar peserta didik juga meningkat. Sebanyak 12 peserta didik yang mencapai KKM dengan persentase 85,71%. Selain itu indikator keberhasilan penelitian ini juga dilihat dari kegiatan lembar observasi yang menunjukkan dengan keaktifan peserta didik mengikuti pembelajaran IPS. Aktivitas guru dengan menerapkan media visual dapat menumbuhkan rasa semangat dan antusias peserta didik. Dengan demikian menunjukkan bahwa penelitian ini sudah berhasil dilakukan. Dan penelitian dihentikan pada siklus II dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Peningkatan hasil belajar melalui penerapan media visual peserta didik kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Perbandingan Skor Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II

No.	Nama	Jenis Kelamin	Skor	
			Siklus I	Siklus II
1.	Andi Muh. Fauzah	Laki-laki	75	90
2.	Ayyatul Husna	Perempuan	80	100

No.	Nama	Jenis Kelamin	Skor	
			Siklus I	Siklus II
3.	Hasri Ainun	Perempuan	70	80
4.	Dewi Kusuma	Perempuan	55	100
5.	Ismail	Laki-laki	60	60
6.	Mohd. Rizean Ismat	Laki-laki	80	80
7.	Mohd Al Fatir	Laki-laki	55	100
8.	Muh. Alfin	Laki-laki	50	60
9.	Muhammad Rizal	Laki-laki	55	80
10.	Muh. Rasul	Laki-laki	55	70
11.	M. Wahyu	Laki-laki	60	90
12.	Nur Faegah Trizza	Perempuan	85	100
13.	Putri Anastasya	Perempuan	60	90
14.	Ummi Kalsum	Perempuan	55	100
JUMLAH			895	1200
RATA-RATA			63,93	85,71

Tabel 4.8 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II

Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase %	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
70-100	Tuntas	5	12	35,71	85,71
0-78	Tidak Tuntas	9	2	64,29	14,29

Berdasarkan tabel sebelumnya menunjukkan bahwa peningkatan jumlah peserta didik yang memenuhi KKM meningkat dan telah mencapai indikator keberhasilan tindakan setelah pelaksanaan siklus I dan II. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan antusias peserta didik mengikuti pembelajaran yang mampu memahami materi dengan media yang disajikan. Sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Bagian ini membahas tentang temuan peneliti yang diperoleh di lapangan baik dari data-data hasil observasi dan hasil belajar peserta didik, sesuai dengan rumusan permasalahan yang diangkat peneliti yaitu peningkatan hasil belajar melalui media visual pada mata pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, setelah melakukan tindakan dengan proses pembelajaran penerapan media visual menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, dibuktikan dengan nilai rata-rata peserta didik yaitu 63,93 dengan persentase keberhasilan tindakan 35,71% yang masih jauh dari angka persentase kriteria keberhasilan tindakan yang ditentukan yaitu 85%. Walau penerapan media visual telah digunakan pada pembelajaran ini namun hasil belajar peserta didik masih kurang maksimal, dilihat dari pengamatan pada pembelajaran siklus I peserta didik terfokus kepada media pembelajaran atau gambar yang ditampilkan, sehingga peserta didik masih kurang aktif mengikuti pembelajaran. Penerapan media visual dianggap kurang maksimal dan belum sesuai tujuan media visual dalam pembelajaran.

Hal ini dibuktikan dengan pendapat Wati (2016: 40) yaitu media visual membantu meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran dengan bahan visual. Jadi keterlibatan peserta didik dapat meningkatkan keaktifan belajar yang menjadi hal penting dalam pembelajaran IPS. Dengan demikian, penggunaan media visual dalam pembelajaran IPS akan memberikan dampak terhadap



pengetahuan peserta didik setelah memahami dengan baik materi pembelajaran yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajarnya. Pendapat ini dibuktikan dengan Hamalik (2007: 30) bahwa hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Dari hasil observasi siklus I terdapat peserta didik hanya diam ketika proses pembelajaran, interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik masih cenderung belum aktif. Tetapi, ada juga beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang menonjol dapat dilihat dari interaksi saat proses pembelajaran sehingga peserta didik yang kurang dalam akademik harus membutuhkan perhatian khusus, yang mempengaruhi hal tersebut adalah adanya faktor-faktor dari dalam diri peserta didik baik dari kecerdasannya, prestasi yang dimilikinya, faktor intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri. Faktor-faktor sesuai maksud Ahmadi (2002: 60) bahwa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Melalui pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I maka, pada siklus II akan diadakan tindakan perbaikan. Sebelum memulai pembelajaran guru memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I yakni menerapkan media visual dalam pembelajaran dengan pengelolaan kelas yang baik dan dapat meningkatkan rasa keinginan untuk mengetahui pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh pendapat Sadiman (2009: 6), bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga

dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Penerapan media visual pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar apabila media visual dapat dimanfaatkan sebagai perangkat atau alat bantu ajar yang dapat memudahkan penyampaian dan penerimaan materi pelajaran baik bagi guru maupun peserta didik, memberikan manfaat yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2017: 28) bahwa manfaat praktis dari media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu (1) media pembelajaran dapat memperjelas pesan dan informasi, (2) media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, (3) media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu, (4) media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka.

Dengan demikian, setelah penerapan media visual peserta didik mampu mengatasi keterbatasan yang dimilikinya karena media pembelajaran visual membantunya dalam menerima, memotivasinya belajar dengan kemampuan yang dimilikinya, mengatasi keterbatasannya dalam pembelajaran, dan memberikan contoh nyata sehingga peserta didik memiliki daya ingat untuk memahami materi pembelajaran IPS yang konkret dalam kehidupannya.

Berdasarkan tujuan media visual diharapkan setelah diterapkan dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, seperti yang diungkapkan Abdurrahman dalam Arsyad (2013: 14), hasil belajar adalah

kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses belajar. Belajar yang dimaksud adalah suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Hasil penelitian siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata peserta didik yaitu 85,71 dengan persentase keberhasilan tindakan 85,71%. Peningkatan ini terjadi karena pada siklus II peserta didik lebih aktif mengikuti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif karena media visual sangat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatannya, selain itu media visual menjadi alat bantu pembelajaran yang dapat dirancang dan diinovasi kedalam kegiatan pembelajaran agar peserta didik aktif mengikuti pembelajaran. Karena media ini dapat memberikan contoh konkret yang dapat membawa peserta didik mengenal lebih jauh.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari siklus I sampai tindakan siklus II menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan media visual memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang. Meningkatkan hasil belajar IPS tidak hanya dengan kemampuan peserta didik dalam mengerjakan evaluasi setelah pembelajaran, namun banyak hal yang menjadi faktor meningkatnya hasil belajar diantaranya inovasi yang dilakukan guru untuk mengaktifkan peserta didik mengikuti pembelajaran. Penerapan media yang mampu meningkatkan interaksi peserta didik dalam proses

pembelajaran karena adanya rasa keinginan untuk mengetahui lebih dalam apa yang dijelaskan.

Hal tersebut dibuktikan dengan perbandingan skor penilaian hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan perolehan 895 dengan rata-rata 63,93 dengan persentase keberhasilan tindakan 35,71% dan siklus II mencapai peningkatan 1200 dengan rata-rata 85,71 dan persentase keberhasilan tindakan 85,71%. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik meningkat sebesar 50% hal ini disebabkan karena meningkatnya hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM berjumlah 12 orang yang sebelumnya hanya 5 orang sehingga persentase keberhasilan peserta didik dikatakan meningkat.

Penerapan media visual yang maksimal dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPS, karena media visual sebagai alat bantu dalam belajar memberikan motivasi, keaktifan, kreativitas bagi peserta didik dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Hasanuddin (2015), bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas III dan siswa lebih termotivasi dan aktif, kreatif dalam pembelajaran.

Demikianlah proses pembelajaran harus dirancang dengan baik, penggunaan media dalam proses belajar mampu merangsang, mendorong peserta didik aktif dalam belajar, dan memiliki keinginan untuk meningkatkan hasil belajarnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dan saran membahas tentang simpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan peneliti.

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian menggunakan model Kemmis Mc. Taggart dengan empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan media visual pada materi pembelajaran kebersamaan dalam keberagaman yang membahas tentang keberagaman agama dalam meningkatkan hasil belajar IPS menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 7 Timoreng Panua meningkat. Ditunjukkan dengan meningkatnya persentase keberhasilan peserta didik sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan sebelumnya pada siklus II, yang menjadi faktor meningkatnya hasil belajar peserta didik dengan penerapan media visual adalah inovasi guru dalam mengembangkan media sesuai dengan materi pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola kelas mampu meningkatkan keefektifan pembelajaran sehingga peserta didik mampu memahami dan menerima materi dengan baik, namun demikian pada siklus I pembelajaran masih dianggap kurang aktif karena partisipasi peserta didik masih kurang disebabkan media visual belum disajikan dengan baik sehingga pada siklus II keaktifan peserta didik telah meningkat.

## B. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
  - a. Agar pembelajaran lebih efektif guru harus mampu berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran yang dapat memberikan umpan balik terhadap peserta didik.
  - b. Hendaknya membuat rancangan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran terlaksana dan terkontrol dengan baik.
2. Bagi peserta didik
  - a. Agar hasil belajar meningkatkan penggunaan media dalam pembelajaran harus menjadi motivasi untuk lebih memperhatikan pembelajaran.
  - b. Hendaknya peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan media visual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adittia, Arya. 2017. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Sekolah Dasar (online)*, Vol. 4, No. 1, (<http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar>, Diakses 24 April 2017).
- Ahmadi, A & Supriyono, W. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arief, Sudirman. Dkk. 2009. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Azkiya Publishing.
- Bahtiar, R. S. 2013. Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Tema Lingkungan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (online)*, Vol. 1, No. 2, (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, Diakses 2013).
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Gava Media.
- Depdiknas. 2008. *Model Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyanti & Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanuddin. 2015. Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas III SD MI Miftahul Hidayah Pondok Gede Kota Bekasi. *Skripsi (online)*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Jihad, A. & Haris, A. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- KBBI. 2019. Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring edisi III. (*online*), (<http://kbbi.web.id>, Diakses 2019).
- Madya, Suwarsih. 2007. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan, Action Reserch*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Nasution, T. & Lubis. A. M. 2018. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Nasution. S. 2008. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

- Rais, Zulfadli. 2014. Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V SD Inpres Gunungsari Baru Kota Makassar. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan UNM.
- Rosyad.2009. *Media Pengajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Sadiman. Arif S, Dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, Bambang. Muntaha, Ahmad. Dkk.2014.*Metode penelitian komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjiono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryani & Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Taneo, S. P. dkk. 2009. *Kajian IPS SD*. Jakarta: Dapertemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia.Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Usman, Uzer. 2004. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Yamin, Martinus. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Giat Persada Press.





# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### PROFIL SEKOLAH

No.	PROFIL SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	UPT SD NEGERI 7 TIMORENG PANUA
2	NPSN	40305516
3	Jenjang Pendidikan	SD
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Jl. Cipotakari Bulo Wattang
6	Kode pos	91651
7	Kelurahan	Bulo Wattang
8	Kecamatan	Panca Rijang
9	Kota/Kabupaten	Sidenreng Rappang
10	Provinsi	Sulawesi Selatan
11	Negara	Indonesia
12	Jumlah guru	10
13	Jumlah siswa laki-laki	45
14	Jumlah siswa perempuan	20
15	Ruang kelas	6
16	Perpustakaan	1
17	Kepala sekolah	Usman, S.Pd., M.Pd.
18	Guru kelas IV	Hasmawati, S.Pd.
19	Tahun berdiri	1982

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang

## Lampiran 2

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: UPT SDN 7 Timoreng Panua</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV (Empat)/ 1</b>
<b>Tema 1</b>	<b>: Indahnya Kebersamaan</b>
<b>Sub Tema 2</b>	<b>: Kebersamaan dalam Keberagaman</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1 (Satu)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

##### IPS

3.1 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di Provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungan dengan karakteristik ruang.

### C. Indikator:

- 3.1.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia
- 4.1.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan gambar siswa mampu menjelaskan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis.
2. Dengan menggunakan gambar siswa mampu menceritakan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis.

### E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran.</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan mengaitkan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ol>	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penjelasan tentang indahya keberagaman.</li> </ol>	40 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kemudian guru memberikan penguatan tentang Tuhan menciptakan agama, budaya, keberagaman yang berbeda dan kita harus saling menghargai, mengenal, dan menjaga.</li> <li>3. Guru menunjukkan gambar keberagaman agama kemudian menjelaskan gambar yang ada di depan papan tulis</li> <li>4. Peserta didik diminta menggali pengetahuannya dari pengalaman dan sumber informasi tentang keragaman umat beragama di lingkungan provinsi mereka masing-masing dan bagaimana antarumat beragama saling menjalin persatuan. Dan kemudian guru meminta peserta didik untuk menjelaskannya yang mereka ketahui di depan kelas.</li> <li>5. Guru menunjukkan cerita tentang keragaman umat beragama dalam bentuk teks.</li> <li>6. Guru memberikan tugas lembar kerja peserta didik sebagai bahana evaluasi untuk dikerjakan secara individu.</li> <li>7. Guru dan siswa bersama-sama memeriksa tugas.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>2. Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>3. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ol>	20 Menit

#### F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
2. Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

3. Teks bacaan tentang hari besar keagamaan..
4. Gambar tempat ibadah dan keragaman agama.

#### **G. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik.
2. Metode : Simulasi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

#### **H. Teknik Penilaian**

1. Penilaian sikap : Observasi
2. Penilaian pengetahuan : Tes

Mengetahui,  
Guru Kelas,

Sidrap, 1 September 2020  
Peneliti,



HASMAWATI, S.Pd.



HARDIANTI BAHARUDDIN  
NIM. 4516103072

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)** **Siklus II**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: UPT SDN 7 Timoreng Panua</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV (Empat)/ 1</b>
<b>Tema 1</b>	<b>: Indah nya Kebersamaan</b>
<b>Sub Tema 2</b>	<b>: Kebersamaan dalam Keberagaman</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1 (Satu)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

### **A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar**

#### **IPS**

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di Provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungan dengan karakteristik ruang.

**Indikator:**

- 3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia
- 4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan menggunakan gambar siswa mampu menjelaskan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis.
2. Dengan menggunakan gambar siswa mampu menceritakan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis.

**D. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran.</li> <li>3. Guru menyusun tempat duduk peserta didik.</li> <li>4. Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya.</li> <li>5. Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan mengaitkan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ol>	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penjelasan tentang indahnya keberagaman.</li> <li>2. Kemudian guru memberikan penguatan tentang Tuhan menciptakan agama, budaya, keberagaman yang berbeda dan kita harus saling menghargai,</li> </ol>	45 Menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengenal, dan menjaga.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menyajikan gambar di papan tulis tentang keberagaman umat beragama.</li> <li>4. Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan gambar yang disajikan tersebut dengan peserta didik yang berbeda-beda.</li> <li>5. Guru memilih peserta didik yang menurutnya kurang perhatian.</li> <li>6. Guru mengeksplorasi peserta didik agar mengungkapkan pengetahuannya tentang keberagaman agama.</li> <li>7. Guru menjelaskan kembali dengan tegas gambar keberagaman agama yang disajikan.</li> <li>8. Guru menunjukkan cerita tentang keragaman umat beragama dalam bentuk teks.</li> <li>9. Peserta didik diminta membaca teks tentang keragaman agama yang berjudul “Belajar dari cerita”</li> <li>10. Peserta didik diminta mencari tahu lebih lanjut dan menggali dari berbagai sumber informasi tentang keragaman umat beragama di lingkungan provinsi mereka masing-masing dan bagaimana antarumat beragama saling menjalin persatuan.</li> <li>11. Guru memberikan tugas lembar kerja peserta didik untuk dikerjakan secara individu.</li> <li>12. Guru bersama-sama peserta didik memeriksa tugas.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>3. Melakukan penilaian hasil belajar.</li> <li>4. Guru memberikan pekerjaan rumah.</li> <li>5. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ol>	10 Menit

#### E. Sumber Dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
2. Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev. 2017).
3. Teks bacaan tentang hari besar keagamaan.
4. Gambar keberagaman ummat beragama.
5. Gambar tentang keragaman dan toleransi agama.

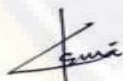
#### **F. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik.
2. Metode : Simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

#### **I. Teknik Penilaian**

1. Penilaian sikap : Observasi
2. Penilaian pengetahuan : Tes

Mengetahui,  
Guru Kelas,



**HASMAWATI, S.Pd.**

Sidrap, 4 September 2020  
Peneliti,



**HARDIANTI BAHARUDDIN**  
NIM. 4516103072

### Lampiran 3

#### MATERI PEMBELAJARAN

Indonesia adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang memiliki keberagaman agama, keberagaman suku, keberagaman etnis,

Toleransi adalah sikap menghargai dan menghormati antarkelompok dan antar individu baik itu dalam masyarakat ataupun dalam lingkup yang lain.

Toleransi dalam beragama adalah sikap saling menghormati dan menghargai antar penganut agama lain.

Contoh sikap Toleransi:

1. Tidak memaksakan orang lain untuk menganut agama kita.
2. Tidak mencela/ menghina agama lain dengan alasan apapun.
3. Tidak melarang ataupun mengganggu umat agama lain untuk beribadah sesuai agama/kepercayaan masing-masing.
4. Saling membantu umat agama lain.
5. Saling damai.

#### **Keberagaman Agama**

1. Agama Islam tempat Ibadah Masjid
2. Agama Kristen Protestan tempat Ibadah Gereja
3. Agama Kristen Katolik tempat Ibadah Gereja
4. Agama Hindu tempat Ibadah Pura
5. Agama Buddha tempat Ibadah Vihara
6. Agama Khonghuchu tempat Ibadah Klenteng.

Di Sulawesi Selatan terdapat daerah yang dominan masyarakatnya adalah Agama Kristen. Meski demikian, banyak yang mengunjungi daerah Toraja karena bangsa Indonesia menjunjung tinggi toleransi. Sama halnya 1 syawal adalah Hari Raya Idul Fitri bagi umat muslim tetapi masyarakat Indonesia tetap bersukacita menyambut Hari Raya umat muslim.

## Teks Cerita

### “BELAJAR DARI CERITA”

Pak Burhan selalu memulai kegiatan di kelas dengan berbagi cerita. Bukan Pak Burhan yang bercerita, tetapi anak-anak di kelas yang bergantian bercerita. Berbagi cerita selalu dinantikan oleh anak-anak. Semua ingin memperoleh kesempatan bercerita.

Pagi ini, pak Burhan mengajak anak-anak berbagi cerita seputar Hari Raya, “sehari sebelum Hari Natal, yaitu di tanggal 24 Desember, aku dan keluarga berkumpul di rumah Opa. “ujar Edo. Dihari itu, Oma pasti memasak makanan spesial yang jarang dimasaknya di hari lain. Popedo juga menjadi makanan spesial yang terhidangi malam Natal. Kami sekeluarga berkumpul hingga larut malam, dan mengakhiri malam dengan berdoa. “nah, kalau di hari Raya Natal, pada tanggal 25 Desember, kami sekeluarga pergi beribadah Natal di Gereja.

“Wah, ternyata hampir sama seperti hari raya Idul Fitri ya” ujar Siti. “kami pun di hari Idul Fitri selalu berkumpul dan saling memohon maaf dengan kerabat dan saudara setelah ibadah di Masjid, “tambahnya.

“Iya ya, sama seperti Edo pada hari Natal, saat Idul Fitri juga selalu ada makanan spesial, yaitu ketupat dan opor ayam. “udin menambahkan komentar Siti.

“Di Bali, menjelang hari raya Galungan seluruh kampung selalu ramai dihiasi oleh penjar atau janur yang tinggi. Kami sekeluarga lebih sering pulang ke Bali menjelang Hari Raya Galungan agar bisa berkumpul dengan sanak saudara di sana. Sebelum merayakan bersama, keluarga melakukan kegiatan Ibadah di Pura pada pagi hari,” Kata Dayu.

“Ah semua sudah bercerita. Aku juga mau bercerita, pak. Boleh ya, hari ini banyak yang berbagi cerita. “pinta Lani.

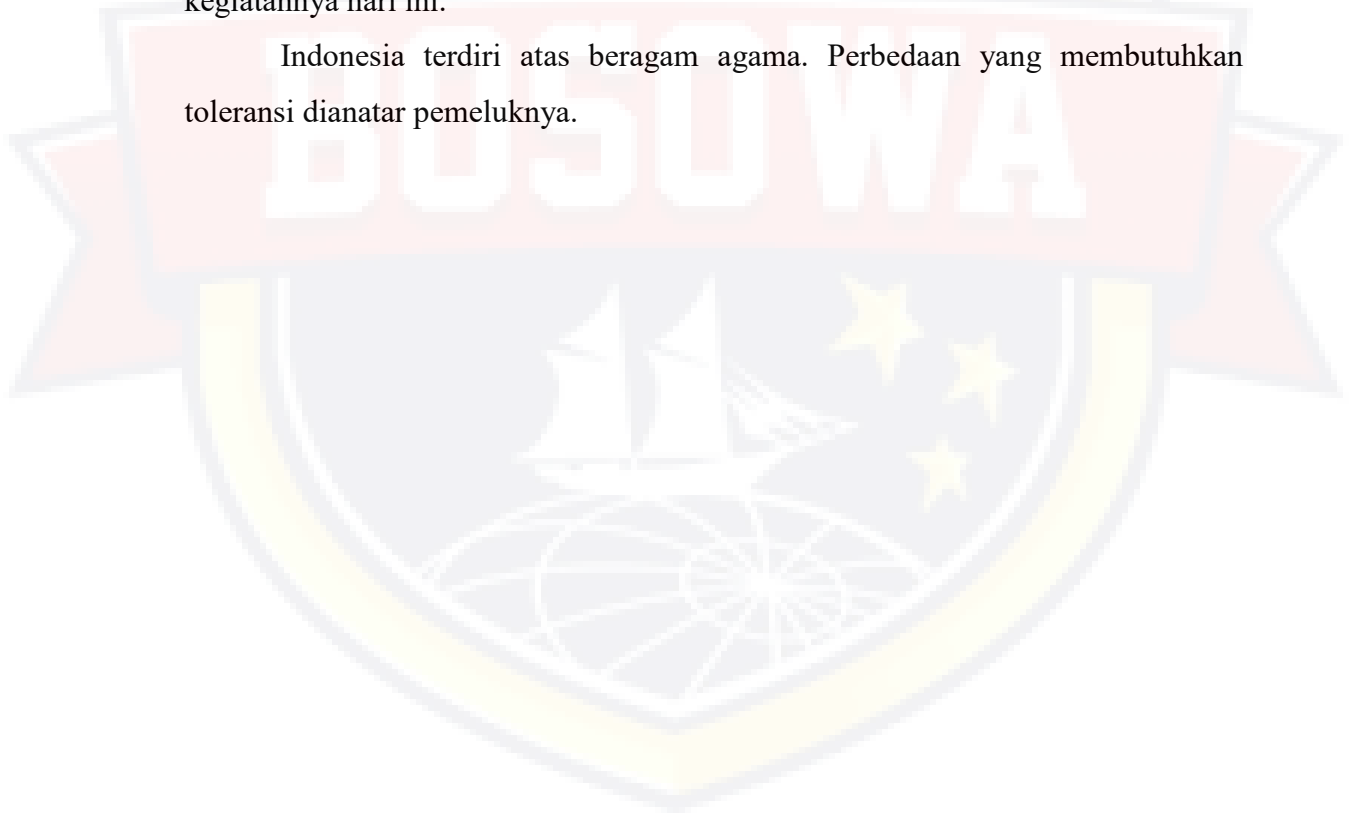
Pak Burhan dan teman-teman sekelas tertawa. “tentu saja boleh Lani, ayo, sekarang giliranmu bercerita.” Ujar pak Burhan.

Nah kamu pasti belum pernah mendengar cerita tentang kebiasaan keluarga di Hari Raya waisak. Sebenarnya masih tidak banyak berbeda. Ibu dan nenekku

biasanya juga membuat masakan spesial menjelang Hari Raya Waisak. Saat ini nenekku yang paling tua, jadi semua keluarga akan datang ke rumahku untuk berkumpul pada Hari Waisak. Selain menyediakan makan untuk keluargaku, pada hari tersebut biasanya kami pun berbuat kebaikan bagi orang lain yang membutuhkan. Vihara, rumah Ibadah kami pun dipenuhi cahaya lilin dari umat yang hadir untuk menjalankan ritual Ibadah di sana. “Lani mengakhiri ceritanya. Meymey pun ingin bercerita tentang agama khonghuchu di Tahun Baru Imlek. Setiap Tahun Baru Imlek aku dan keluargaku berdoa di Klenteng. Pada saat Imlek kami biasanya berbagi angpao. Tahun baru imlek adalah hari kebesaran umat khonghuchu.

Berbagi cerita memang selalu menyenangkan. Kita bisa belajar dari banyak cerita, juga belajar dari teman yang berbeda,” ujar pak burhan menutup kegiatannya hari ini.

Indonesia terdiri atas beragam agama. Perbedaan yang membutuhkan toleransi diantar pemeluknya.



## Lampiran 4

### Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II

#### **Kompetensi Dasar (KD):**

- 3.3 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di Provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungan dengan karakteristik ruang.

#### **Indikator:**

- 3.3.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia
- 4.3.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

## Lampiran 5

### Instrumen Hasil Belajar Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini!

1. Indonesia adalah Negara yang memiliki aneka keberagaman, kecuali ....
  - a. Agama.
  - b. Budaya.
  - c. Etnis
  - d. Prinsip
  
2. Keragaman yang dimiliki Indonesia adalah Keragaman agama. Berapa agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia .....

a. 6	b. 4
c. 5	d. 7

  
3. Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama islam adalah ...
  - a. Natal
  - b. Idul fitri
  - c. Waisak
  - d. Nyepi
  
4. Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama Kristen dan katolik adalah ...
  - a. Natal
  - b. Idul fitri
  - c. Waisak
  - d. Tahun baru imlek
  
5. Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama hindu adalah
  - a. Idul fitri
  - b. Nyepi
  - c. Waisak
  - d. Tahun baru imlek
  
6. Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama budha adalah
  - a. Natal
  - b. Tahun baru imlek
  - c. Waisak
  - d. Idul fitri
  
7. Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama Khonghucu adalah ...
  - a. Idul fitri
  - b. Nyepi
  - c. Waisak
  - d. Tahun baru imlek

8. Tempat ibadah bagi agama islam adalah ....
- a. Masjid
  - b. Pura
  - c. Gereja
  - d. Klenteng
9. Tempat ibadah bagi agama kristen adalah ....
- a. Vihara
  - b. Pura
  - c. Gereja
  - d. Klenteng
10. 1 syawal tahun baru islam biasanya disebut dengan hari raya ...
- a. Natal
  - b. Idul fitri
  - c. Idul adha
  - d. Maulid Nabi
11. Tempat ibadah bagi agama hindu adalah ....
- a. Vihara
  - b. Pura
  - c. Gereja
  - d. Klenteng
12. Contoh sikap menghargai sesama ummat beragama adalah ....
- a. Andi marah ketika Edo sholat dirumahnya
  - b. Fikar yang beragama muslim membantu membersihkan tempat ibadah umat Kristen.
  - c. Alim bermain petsan ketika waktu sholat.
  - d. Dina mengotori lingkungan pura.
13. Tempat ibadah bagi agama buddha adalah ....
- a. Vihara
  - b. Pura
  - c. Gereja
  - d. Klenteng
14. Setiap 25 Desember biasanya ummat kristen merayakan hari ....
- a. Idul adha
  - b. Natal
  - c. Jum'at agung
  - d. Berdoa
15. Tempat ibadah bagi agama khonghucu adalah ....
- a. Vihara
  - b. Pura
  - c. Gereja
  - d. Klenteng
16. Sesama ummat beragama kita seharusnya bersikap, kecuali ....
- a. Saling menghargai
  - b. Saling menghormati
  - c. Saling bekerja sama
  - d. Saling menyalahkan



17. Apabila ummat agama lain melaksanakan ibadah, kita seharusnya ...
- Ikut ibadah.
  - Ribut
  - Membiarkan beribadah dengan tenang.
  - Mengotori tempat ibadah.
18. Mayoritas masyarakat Toraja, beragama...
- Kristen
  - Hindu
  - Buddha
  - khonghuchu
19. Kemungkinan yang akan terjadi apabila kita tidak memiliki sikap toleransi beragama adalah . . .
- Terjadi perdamaian
  - Perselisihan antar agama
  - Kesejahteraan bangsa
  - Persahabatan antar bangsa
20. Berikut ini sikap yang patut ditiru agar tercipta kerukunan, kecuali . . .
- Menganggap salah satu keyakinan benar
  - Toleransi terhadap penganut agama lain
  - Menganggap semua manusia diciptakan sama
  - Tidak berprasangka buruk terhadap penganut agama lain.

**Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I**

1. d. Prinsip
2. a. 6
3. b. Idul Fitri
4. a. Natal
5. b. Hari Raya Galungan
6. c. Hari Raya Waisak
7. d. Tahun Baru Imlek
8. a. Masjid
9. c. Gereja
10. b. Idul Fitri
11. b. Pura
12. b. Fikar yang beragama muslim membantu membersihkan tempat ibadah umat Kristen.
13. a. Vihara
14. b. Natal
15. d. Klenteng
16. d. Saling menyalahkan
17. c. Membiarkan beribadah dengan tenang.
18. a. Kristen
19. b. Perselisihan antar agama
20. a. Menganggap salah satu keyakinan benar.

## Instrumen Hasil Belajar Lembar Kegiatan Peserta Didik Siklus II

NAMA:

KELAS:

Pasangkan dengan memberi Keterangan yang ada pada kotak sesuai dengan gambar berikut ini:

- |    |  |    |   |
|----|--|----|---|
| 1. | Tempat Ibadah Agama<br>khonghuchu                  | a. |    |
| 2. | Ayah, ibu, kakak dan adik<br>sedang ibadah ngaji   | b. |   |
| 3. | Saat Tahun baru Imlek anak-<br>anak berbagi angpao | c. |  |
| 4. | Indonesia Memiliki<br>keberagaman Agama            | d. |  |
| 5. | Tempat ibadah Agama Islam                          | e. |  |
| 6. | Meski berbeda Agama<br>mereka tetap berbagi.       | f. |  |
| 7. | Tempat ibadah Agama<br>Buddha                      | g. |  |

8.

Tempat ibadah agama Hindu

h.



9.

Tempat ibadah Agama  
Kristen

i.



10.

Setelah Hari Raya Idul Adha  
Kebiasaan Muslim meminta  
maaf

j.



### Kunci Jawaban Siklus II

1.

Tempat Ibadah Agama  
khonghuchu

a.



2.

Ayah, ibu, kakak dan adik  
sedang ibadah ngaji

b.



3.

Saat Tahun baru Imlek anak-  
anak berbagi angpao

c.



4.

Indonesia Memiliki  
keberagaman Agama

d.



5.

Tempat ibadah Agama Islam

e.



6.

Meski berbeda Agama  
mereka tetap berbagi.

f.



7.

Tempat ibadah Agama  
Buddha

g.



8.

Tempat ibadah agama Hindu

h.



9.

Tempat ibadah Agama  
Kristen

i.



10.

Setelah Hari Raya Idul Adha  
Kebiasaan Muslim meminta  
maaf

j.



**Keterangan:**

1.       →    **f**

2.       →    **e**

3.       →    **h**

4.       →    **g**

5.       →    **a**

6.       →    **j**

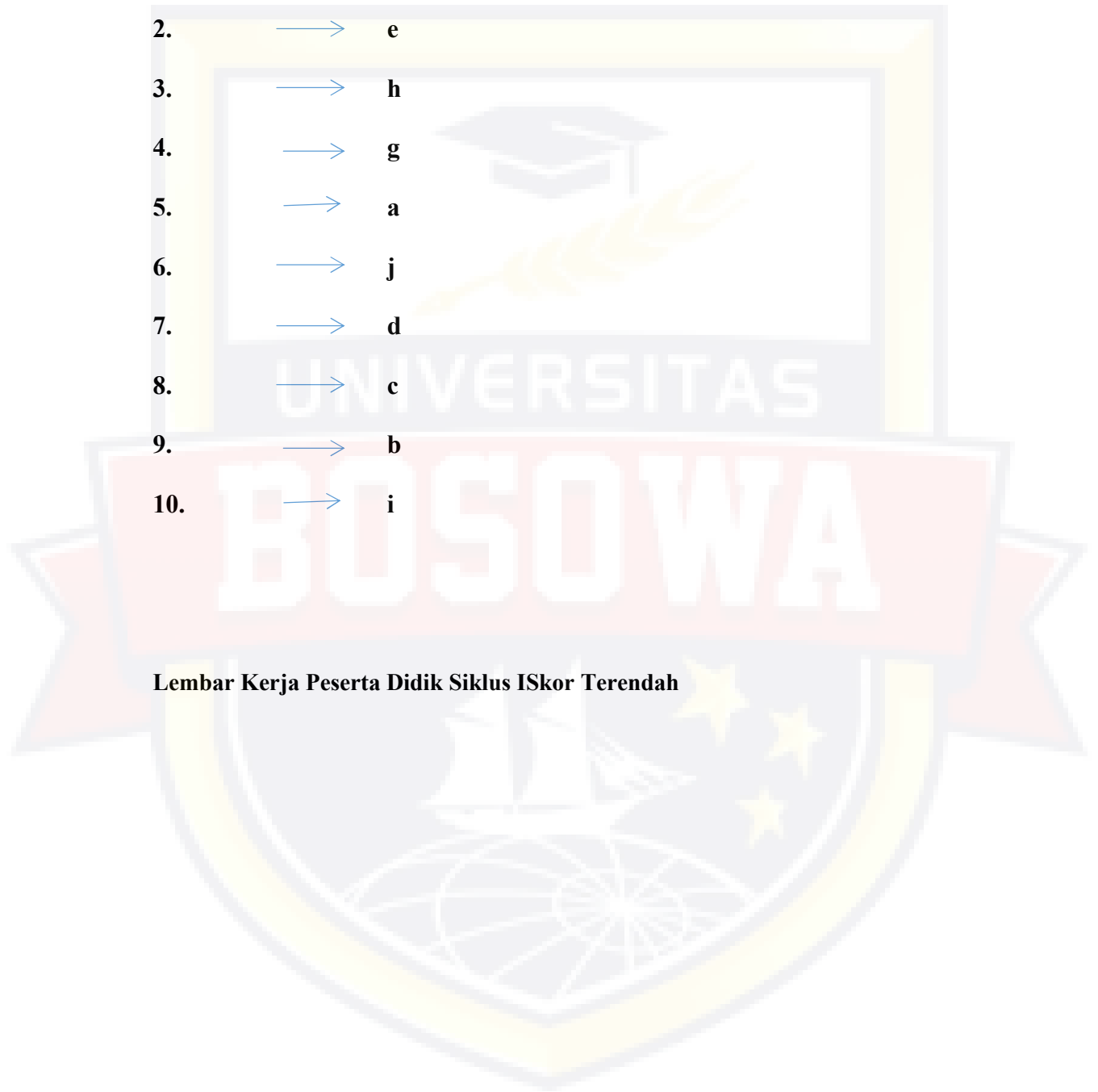
7.       →    **d**

8.       →    **c**

9.       →    **b**

10.      →    **i**

**Lembar Kerja Peserta Didik Siklus ISkor Terendah**



Nama : Muhs - alfin  
Kelas : 9

Pilihlah jawaban yang paling benar di bawah ini!

1. Indonesia adalah Negara yang memiliki aneka keberagaman, kecuali ....
  - a. Agama
  - b. Budaya
  - c. Etnis
  - d. Prinsip
2. Keragaman yang dimiliki Indonesia adalah Keragaman agama. Berapa agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia ....
  - a. 6
  - b. 5
  - c. 4
  - d. 7
3. Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama Islam adalah ...
  - a. Natal
  - b. Idul fitri
  - c. Waisak
  - d. Hari Raya Galungan ✓
4. Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama Kristen dan Katolik adalah ...
  - a. Natal
  - b. Idul fitri
  - c. Waisak
  - d. Tahun baru imlek ✓
5. Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama hindu adalah ...
  - a. Idul fitri
  - b. Hari Raya Galungan ✓
  - c. Waisak
  - d. Tahun baru imlek ✓
6. Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama budha adalah...
  - a. Natal
  - b. Tahun baru imlek ✓
  - c. Hari Raya Waisak
  - d. Idul fitri ✓
7. Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama Khonghucu adalah ...
  - a. Idul fitri
  - b. Hari Raya Galungan ✓
  - c. Hari Raya Waisak
  - d. Tahun baru imlek ✓
8. Tempat ibadah bagi agama islam adalah ....
  - a. Masjid
  - b. Pura
  - c. Gereja
  - d. Klenteng ✓
9. Tempat ibadah bagi agama kristen adalah ....
  - a. Vihara
  - b. Gereja
  - c. Pura
  - d. Klenteng ✓
10. 1 syawal merupakan hari raya umat muslim biasanya disebut dengan hari raya ...
  - a. Natal
  - b. Idul adha
  - c. Idul fitri
  - d. Maulid Nabi ✓
11. Tempat ibadah bagi agama hindu adalah ....
  - a. Vihara
  - b. Pura ✓
  - c. Gereja
  - d. Klenteng



12. Contoh sikap menghargai sesama umat beragama adalah ....
- a. Umat Kristiani marah ketika Edo sholat dirumahnya
  - b. Fikar yang beragama muslim membantu membersihkan tempat ibadah umat Kristen.
  - c. Alim bermain petasan ketika waktu sholat.
  - d. Dina mengotori lingkungan pura.
13. Tempat ibadah bagi agama budha adalah ....
- a. Vihara
  - b. Pura
  - c. Gereja
  - d. Klenteng
14. Setiap 25 Desember biasanya um.nat kristen merayakan hari ....
- a. Idul adha
  - b. Natal
  - c. Jum'at agung
  - d. Berdoa
15. Tempat ibadah bagi agama khonghucu adalah ....
- a. Vihara
  - b. Pura
  - c. Gereja
  - d. Klenteng
16. Sesama umat beragama kita seharusnya bersikap, kecuali ....
- a. Saling menghargai
  - b. Saling menghormati
  - c. Saling bekerja sama
  - d. Saling menyalahkan
17. Apabila umat agama lain melaksanakan ibadah, kita seharusnya ...
- a. Ikut ibadah.
  - b. Ribut
  - c. Membiarkan beribadah dengan tenang.
  - d. Mengotori tempat ibadah.
18. Mayoritas masyarakat Toraja, beragama ...
- a. Kristen
  - b. Hindu
  - c. budha
  - d. konghucu
19. Kemungkinan yang akan terjadi apabila kita tidak memiliki sikap toleransi beragama adalah ...
- a. Terjadi perdamaian
  - b. Perselisihan antar agama
  - c. Kesejahteraan bangsa
  - d. Persahabatan antar bangsa
20. Berikut ini sikap yang patut ditiru agar tercipta kerukunan, kecuali ...
- a. Menganggap salah satu keyakinan benar
  - b. Toleransi terhadap penganut agama lain
  - c. Menganggap semua manusia diciptakan sama
  - d. Tidak berprasangka buruk terhadap penganut agama lain.

P.50

10-5



## Lembar Kerja Peserta Didik Siklus ISkor Sedang

Nama : Hasri Aipm  
Kelas : 4 (Empat)

Pilihlah jawaban yang paling benar di bawah ini!

- Indonesia adalah Negara yang memiliki aneka keberagaman, kecuali ....  
a. Agama  
b. Budaya  
c. Etnis   
d. Prinsip
- Keragaman yang dimiliki Indonesia adalah Keragaman agama. Berapa agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia ....  
a. 6  
b. 4  
c. 5   
d. 7
- Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama Islam adalah ...  
a. Natal  
b. Idul fitri   
c. Waisak   
d. Hari Raya Galungan
- Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama Kristen dan Katolik adalah ...  
a. Natal   
b. Idul fitri  
c. Waisak   
d. Tahun baru imlek
- Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama hindu adalah ...  
a. Idul fitri  
b. Hari Raya Galungan   
c. Waisak   
d. Tahun baru imlek
- Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama budha adalah ...  
a. Natal  
b. Tahun baru imlek  
c. Hari Raya Waisak   
d. Idul fitri
- Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama Khonghucu adalah ...  
a. Idul fitri  
b. Hari Raya Galungan   
c. Hari Raya Waisak   
d. Tahun baru imlek
- Tempat ibadah bagi agama islam adalah ...  
a. Masjid   
b. Pura  
c. Gereja   
d. Klenteng
- Tempat ibadah bagi agama kristen adalah ...  
a. Vihara  
b. Pura  
c. Gereja   
d. Klenteng
- 1 syawal merupakan hari raya umat msulim biasanya disebut dengan hari raya ...  
a. Natal  
b. Idul fitri  
c. Idul adha   
d. Maulid Nabi
- Tempat ibadah bagi agama hindu adalah ...  
a. Vihara  
b. Pura   
c. Gereja   
d. Klenteng

PFO  
6-5

12. Contoh sikap menghargai sesama umat beragama adalah ....
- a. Ummat Kristiani marah ketika Edo sholat dirumahnya
  - b. Fikar yang beragama muslim membantu membersihkan tempat ibadah umat Kristen ✓
  - c. Alim bermain petasan ketika waktu sholat.
  - d. Dina mengotori lingkungan pura.
13. Tempat ibadah bagi agama budha adalah ....
- a. Vihara ✓
  - b. Pura
  - c. Gereja
  - d. Klenteng
14. Setiap 25 Desember biasanya umat kristen merayakan hari ....
- a. Idul adha
  - c. Jum'at agung ✓
  - b. Natal ✓
  - d. Berdoa
15. Tempat ibadah bagi agama khonghucu adalah ....
- a. Vihara
  - c. Gereja ✓
  - b. Pura
  - d. Klenteng ✓
16. Sesama umat beragama kita seharusnya bersikap, kecuali ....
- a. Saling menghargai
  - b. Saling menghormati
  - c. Seling bekerja sama ✓
  - d. Saling menyalahkan ✓
17. Apabila umat agama lain melaksanakan ibadah, kita seharusnya ...
- a. Ikut ibadah.
  - b. Ribut ✓
  - c. Membiarkan beribadah dengan tenang ✓
  - d. Mengotori tempat ibadah.
18. Mayoritas masyarakat Toraja, beragama ...
- a. Kristen
  - b. budha ✗
  - c. Hindu
  - d. konghucu ✗
19. Kemungkinan yang akan terjadi apabila kita tidak memiliki sikap toleransi beragama adalah ...
- a. Terjadi perdamaian
  - b. Perselisihan antar agama ✓
  - c. Kesejahteraan bangsa
  - d. Persahabatan antar bangsa
20. Berikut ini sikap yang patut ditiru agar tercipta kerukunan, kecuali ...
- a. Menganggap salah satu keyakinan benar ✓
  - b. Toleransi terhadap penganut agama lain
  - c. Menganggap semua manusia diciptakan sama
  - d. Tidak berprasangka buruk terhadap penganut agama lain.

### Lembar Kerja Peserta Didik Siklus ISkor Tertinggi

Nama : Nur Faegoh triazoh  
Kelas : Empat (4)

Pilihlah jawaban yang paling benar di bawah ini!

1. Indonesia adalah Negara yang memiliki aneka keberagaman, kecuali ....
  - a. Agama.
  - b. Budaya.
  - c. Etnis
  - Prinsip
2. Keragaman yang dimiliki Indonesia adalah Keragaman agama. Berapa agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia .....
  - a. 6
  - 5
  - b. 4
  - d. 7
3. Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama Islam adalah ...
  - a. Natal
  - c. Waisak
  - Idul fitri
  - d. Hari Raya Galungan
4. Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama Kristen dan Katolik adalah ...
  - Natal
  - c. Waisak
  - b. Idul fitri
  - d. Tahun baru imlek
5. Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama hindu adalah ...
  - a. Idul fitri
  - c. Waisak
  - Hari Raya Galungan
  - d. Tahun baru imlek
6. Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama budha adalah ...
  - a. Natal
  - Hari Raya Waisak
  - b. Tahun baru imlek
  - d. Idul fitri
7. Setiap agama memiliki perayaan hari besar. Hari besar agama Khonghucu adalah ...
  - a. Idul fitri
  - c. Hari Raya Waisak
  - b. Hari Raya Galungan
  - Tahun baru imlek
8. Tempat ibadah bagi agama islam adalah ...
  - Masjid
  - c. Gereja
  - b. Pura
  - d. Klenteng
9. Tempat ibadah bagi agama kristen adalah ...
  - a. Vihara
  - Gereja
  - b. Pura
  - d. Klenteng
10. 1 syawal merupakan hari raya ummat msulim biasanya disebut dengan hari raya ...
  - a. Natal
  - c. Idul adha
  - b. Idul fitri
  - Maulid Nabi
11. Tempat ibadah bagi agama hindu adalah ...
  - a. Vihara
  - c. Gereja
  - Pura
  - d. Klenteng

12. Contoh sikap menghargai sesama umat beragama adalah ....
- a. Ummat Kristiani marah ketika Edo sholat dirumahnya
  - b. Fikar yang beragama muslim membantu membersihkan tempat ibadah umat Kristen.
  - c. Alim bermain petasan ketika waktu sholat.
  - d. Dina mengotori lingkungan pura.
13. Tempat ibadah bagi agama budha adalah ....
- a. Vihara
  - b. Pura
  - c. Gereja
  - d. Klenteng
14. Setiap 25 Desember biasanya umat kristen merayakan hari ....
- a. Idul adha
  - b.  Natal
  - c. Jum'at agung
  - d. Berdoa
15. Tempat ibadah bagi agama khonghucu adalah ....
- a. Vihara
  - b. Pura
  - c. Gereja
  - d. Klenteng
16. Sesama umat beragama kita seharusnya bersikap, kecuali ....
- a. Saling menghargai
  - b. Saling menghormati
  - c. Seling bekerja sama
  - d. Saling menyalahkan
17. Apabila umat agama lain melaksanakan ibadah, kita seharusnya ...
- a. Ikut ibadah.
  - b. Ribut
  - c. Membiarkan beribadah dengan tenang.
  - d. Mengotori tempat ibadah.
18. Mayoritas masyarakat Toraja, beragama...
- a. Kristen
  - b. Hindu
  - c. budha
  - d. konghucu
19. Kemungkinan yang akan terjadi apabila kita tidak memiliki sikap toleransi teragama adalah ...
- a. Terjadi perdamaian
  - b. Perselisihan antar agama
  - c. Kesejahteraan bangsa
  - d. Persahabatan antar bangsa
20. Berikut ini sikap yang patut ditiru agar tercipta kerukunan, kecuali ...
- a. Menganggap salah satu keyakinan benar
  - b. Toleransi terhadap penganut agama lain
  - c. Menganggap semua manusia diciptakan sama
  - d. Tidak berprasangka buruk terhadap penganut agama lain.

PAS

3-5













**Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II Skor Tertinggi**

NAMA: AYYATUL HASMA

KELAS: 4

Pasangkan Keterangan yang ada pada kotak sesuai dengan gambar berikut ini:

1.	Tempat ibadah Agama khonghuchu		✓
2.	Ayah, ibu, kakak dan adik sedang ibadah ngaji		✓
3.	Saat Tahun baru Imlek anak-anak berbagi angpao		✓
4.	Indonesia Memiliki keberagaman Agama		✓
5.	Tempat ibadah Agama Islam		✓
6.	Meski berbeda Agama mereka tetap berbagi.		✓
7.	Tempat ibadah Agama Buddha		✓
8.	Tempat ibadah agama Hindu		✓
9.	Tempat ibadah Agama Kristen		✓
10.	Setelah Hari Raya Idul Adha Kebiasaan Muslim meminta maaf		✓

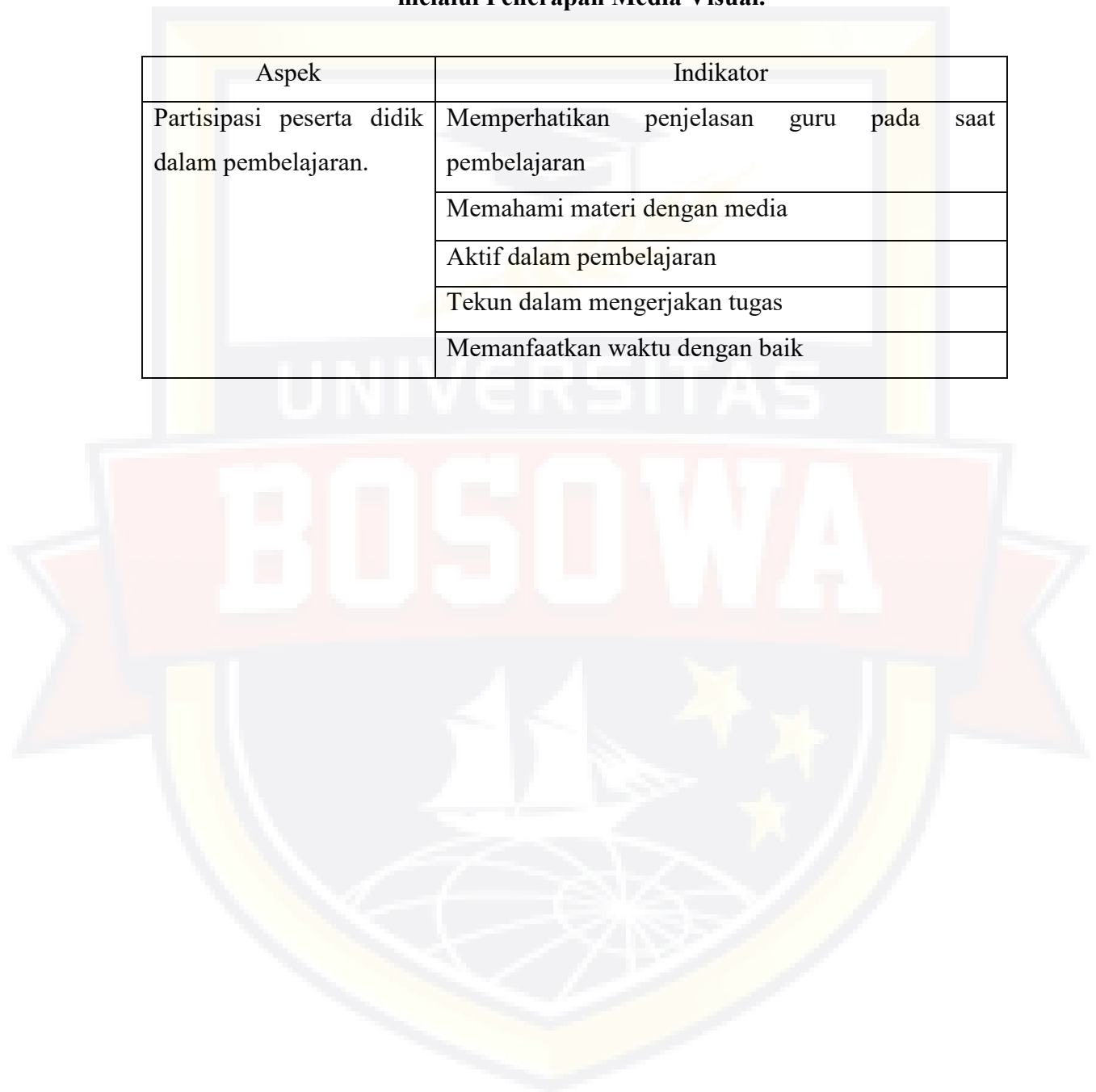
*Plor*

0-5

## Lampiran 6

### Kisi-kisi Lembar Observasi Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS melalui Penerapan Media Visual.

Aspek	Indikator
Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.	Memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran
	Memahami materi dengan media
	Aktif dalam pembelajaran
	Tekun dalam mengerjakan tugas
	Memanfaatkan waktu dengan baik




## Lampiran 7

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS  
melalui Media Visual**

NAMA SISWA : Muh. Alfin  
 KELAS/SEMESTER : IV  
 SEKOLAH : SDN 7 Timoreng Panua

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai pengamatan anda

No	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Mengawali pembelajaran dengan do'a	✓		
2.	Menanggapi pertanyaan saat apersepsi		✓	
3.	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan media visual.		✓	
4.	Penggunaan media visual meningkatkan minat dan rasa keingintahuannya	✓		
5.	Materi yang disajikan di media visual menimbulkan interkasi dalam belajar.		✓	
6.	Peserta didik konsentrasi terhadap pemaparan materi dengan media visual.		✓	
7.	Mampu mengajukan pertanyaan.		✓	
8.	Mampu menjelaskan yang ada pada media visual.		✓	
9.	Mampu menjawab pertanyaan yang telah dipaparkan.		✓	
10.	Mampu menanggapi materi yang disajikan pada media visual.		✓	
11.	Peserta didik mampu mengemukakan pendapat		✓	
12.	Peserta didik mampu memahami materi yang disajikan pada media visual.		✓	
13.	Peserta didik mampu berpikir kembali apa yang telah dipelajari.		✓	
14.	Peserta didik mencatat materi yang dijelaskan guru.	✓		
15.	Peserta didik mengerjakan dengan tepat waktu.	✓		

Pengamat,  
  
 Hasnawati, S.Pd

## Lampiran 8

### Kisi-kisi Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Media Visual

Aspek	Indikator
Memotivasi dan menarik perhatian peserta didik.	Membuat siswa memperhatikan penjelasan guru
	Memberikan arahan manfaat pembelajaran IPS
	Memberi rangsangan agar peserta didik aktif dalam pembelajaran.
Meningkatkan partisipasi peserta didik	Memberikan pertanyaan yang mendorong peserta didik berpikir kritis.
	Memberikan kesempatan peserta untuk mengungkapkan pendapat.
Meningkatkan kemandirian peserta didik.	Memberikan kesempatan untuk mengerjakan tugas secara individu.
	Melaksanakan penilaian.
Meningkatkan semangat belajar	memberikan reward bagi peserta didik yang berprestasi.
Interaksi di dalam kelas	Memberikan perhatian khusus bagi peserta didik yang kurang dalam pemahaman.
	Mengelilingi peserta didik untuk memberi arahan.
Melaksanakan pembelajaran menarik	Menjelaskan materi dengan menerapkan media pembelajaran
Melaksanakan pembelajaran dengan baik	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang akan dicapai.
	Menguasai pengelolaan kelas.
	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu



## Lampiran 9

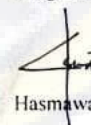
**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS  
melalui media Visual**

**NAMA MAHASISWA** : Hardianti Baharuddin  
**Tema** : Indahny Keberagaman  
**Sub Tema** : Kebersamaan dalam Pembelajaran

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai pengamatan anda.

NO.	Aktivitas Guru	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>A.</b>	<b>Kegiatan awal</b>			
1.	Memberi salam	✓		
2.	Absensi	✓		
3.	Apersepsi	✓		
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
5.	Menyajikan media sesuai pembelajaran	✓		
6.	Menggunakan pendekatan diskusi	✓		
7.	Menguasai Materi Pembelajaran		✓	
8.	Mengajukan pertanyaan untuk mendorong peserta didik berpikir		✓	
9.	Memberikan kesempatan peserta didik bertanya.	✓		
10.	Pengelolaan kelas.		✓	
11.	Membimbing peserta didik mengerjakan tugas.		✓	
12.	Meminta peserta didik Mengomunikasikan jawabannya di depan kelas		✓	
13.	Bertanya untuk mengetahui pemahaman peserta didik	✓		
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
15.	Menyimpulkan materi pembelajaran	✓		
14.	Memberi motivasi belajar	✓		
16.	Menutup pembelajaran	✓		
17.	Materi sesuai dnegan silabus	✓		
18.	Melakukan penilaian	✓		
19.	Guru mengajar tepat waktu		✓	

Pengamat,



Hasmawati, S.Pd.

Lampiran 10

Media Pembelajaran



## Lampiran 11

### Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No.	Nama	Jenis kelamin	Skor
1.	Andi Muh. Fauzah	Laki-laki	75
2.	Ayyatul Husna	Perempuan	80
3.	Hasri Ainun	Perempuan	70
4.	Dewi Kusuma	Perempuan	55
5.	Ismail	Laki-laki	60
6.	Mohd. Rizean Ismat	Laki-laki	80
7.	Mohd Al Fatir	Laki-laki	55
8.	Muh. Alfin	Laki-laki	50
9.	Muhammad Rizal	Laki-laki	55
10.	Muh. Rasul	Laki-laki	55
11.	M. Wahyu	Laki-laki	60
12.	Nur Faegah Trizza	Perempuan	85
13.	Putri Anastasya	Perempuan	60
14.	Ummi Kalsum	Perempuan	55
<b>Jumlah</b>			<b>895</b>
<b>Nilai rata-rata</b>			<b>63,93</b>
<b>Nilai tertinggi</b>			<b>85</b>
<b>Nilai terendah</b>			<b>50</b>
<b>Peserta didik tuntas KKM/Persentase</b>			<b>35,71</b>
<b>Peserta didik tidak tuntas KKM/Persentase</b>			<b>9/64,29%</b>

## Lampiran 12

### Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No.	Nama	Jenis kelamin	Skor
1.	Andi Muh. Fauzah	Laki-laki	90
2.	Ayyatul Husna	Perempuan	100
3.	Hasri Ainun	Perempuan	80
4.	Dewi Kusuma	Perempuan	100
5.	Ismail	Laki-laki	60
6.	Mohd. Rizean Ismat	Laki-laki	80
7.	Mohd Al Fatir	Laki-laki	100
8.	Muh. Alfin	Laki-laki	60
9.	Muhammad Rizal	Laki-laki	80
10.	Muh. Rasul	Laki-laki	70
11.	M. Wahyu	Laki-laki	90
12.	Nur Faegah Trizza	Perempuan	100
13.	Putri Anastasya	Perempuan	90
14.	Ummi Kalsum	Perempuan	100
<b>Jumlah</b>			1200
<b>Nilai rata-rata</b>			85,71
<b>Nilai tertinggi</b>			<b>100</b>
<b>Nilai terendah</b>			<b>60</b>
<b>Peserta didik tuntas KKM/Persentase</b>			<b>12/85,71%</b>
<b>Peserta didik tidak tuntas KKM/Persentase</b>			<b>2/14,29%</b>

## Lampiran 13



## Surat Izin Penelitian

		<b>UNIVERSITAS BOSOWA</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Upt. 711.4 Makassar Sulawesi Selatan 71111 Telp. 0411 452 901 – 052 789 Ext. 117 – fax. 0411 424 566 <a href="http://www.universitasbosowa.ac.id">http://www.universitasbosowa.ac.id</a>
Nomor	: A.156/FKIP/Unibes/VIII /2020	
Lampiran	: -	
Perihal	: <b>Permohonan Izin Penelitian</b>	
<p>Kepada Yth,          Kepala Sekolah UPT SDN 7 Timoreng Panua Kab. Sidenreng Rappang          di –          Sidenreng Rappang</p>		
<p>Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program SI.</p>		
Nama	: Hardianti Baharuddin	
NIM	: 4516103072	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bosowa	
Judul Penelitian	:	
<p><b>Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Melalui Media Visual Pada Siswa Kelas IV UPT SDN 7 Timoreng Panua Kabupaten Sidenreng Rappang</b></p>		
<p>Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.</p>		
<p>Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.</p>		
<p>Makassar, 24 Agustus 2020</p>		
<p>Dekan,</p>		
		
		
<p>Dat. S.Pd., M.Pd.          NIDN : 0922097001</p>		
<p><b>Tembusan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor Universitas Bosowa</li> <li>2. Arsip.</li> </ol>		



## Lampiran 11

## Surat Keterangan Telah Meneliti


**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPT SDN 7 TIMORENG PANUA**


*Alamat: Jl. Poros Cipotakari Desa Bulu Wattang Kec. Panca Rijang Kab. Sidenreng Rappang*

---

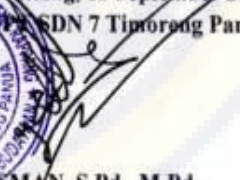
**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor: 421.2 / 050 / SDN 7 TP / VII / 2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SDN 7 TIMORENG PANUA, dengan ini menerangkan bahwa:

**Nama : HARDIANTI BAHARUDDIN**  
**NIM : 4516103072**  
**PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**FAKULTAS : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Telah melaksanakan penelitian di UPT SDN 7 TIMORENG PANUA, sejak tanggal 1 September s/d 5 September 2020 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS MELALUI MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS IV UPT SDN 7 TIMORENG PANUA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bulu Wattang, 05 September 2020  
 Kepala UPT SDN 7 Timoreng Panua  
  
**USMAN, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 19701017 199512 1 001**

## Dokumentasi



Dokumentasi Guru Membuka Pembelajaran



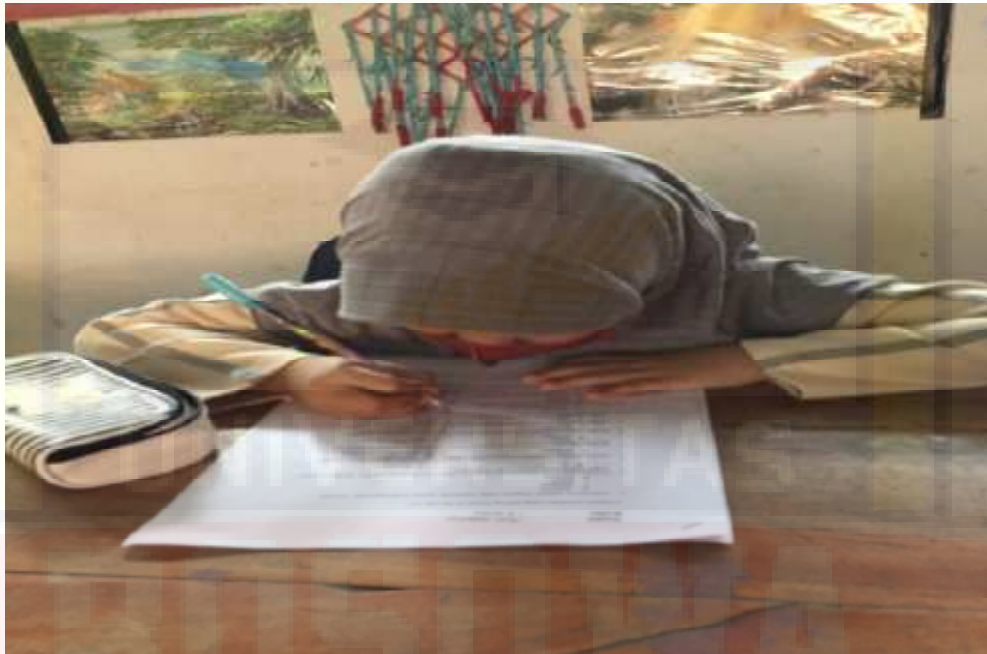
Dokumentasi Penerapan Media Visual



Dokumentasi Guru Menjelaskan Media Visual



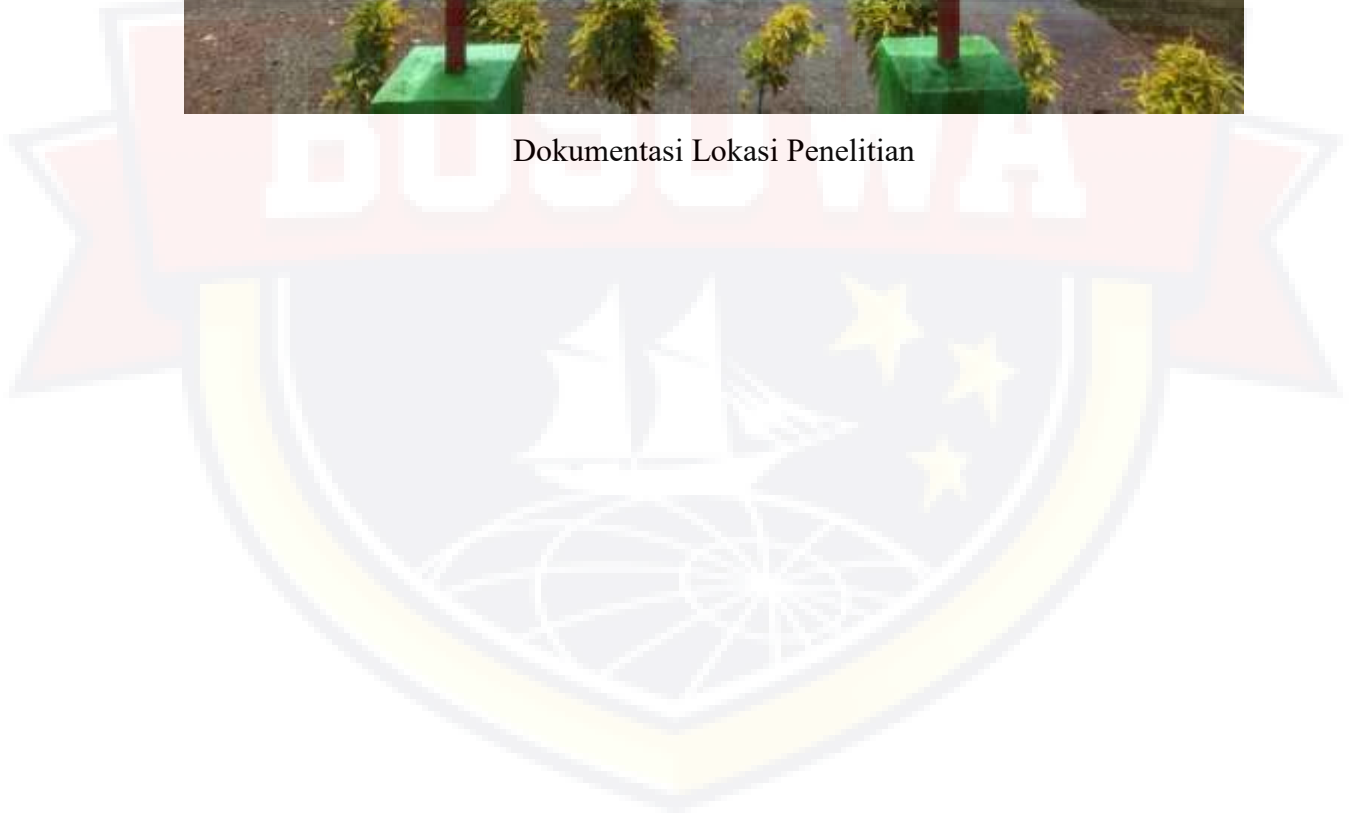




Dokumentasi Mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik



Dokumentasi Lokasi Penelitian



## RIWAYAT HIDUP



Hardianti Baharuddin lahir di Rappang/Sidrap pada tanggal 21 Juni 1997. Anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan Alm. Baharuddin dan Hj. Nhra. Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2002 di TK Aisyah Bustanul Attfal kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang SD Negeri 9 Rappang kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009. Selanjutnya, pada tahun yang sama penulis melanjutkan jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Pancarijang dan tamat pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Pancarijang dan tamat pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Bosowa dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan tamat pada tahun 2020.